



**NASKAH PENYESUAIAN KURIKULUM  
PROGRAMSTUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN  
SASTRA INDONESIA  
DENGAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS  
MERDEKA (MBKM)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG  
2024**

**NASKAH PENYESUAIAN KURIKULUM  
PROGRAMSTUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DENGAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA  
(MBKM)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALAI HAJI  
TANJUNGPINANG  
2024**

**Tim Penyusun**

**Penyesuaian Kurikulum**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Maritim Raja Ali Haji 2023**

**Ketua : Legi Elfitra, S.Pd., M.Pd.**

**Anggota : Fabio Testy Ariance Loren, S.Pd., M.Pd.**

**Prof. Dr. Abdul Malik, M.Pd.**

**Dr. Harry Andheska, M.Pd.**

**Dra. Isnaini Leo Shanty, M.Pd.**

**Ahada Wahyusari, S.Pd., M.Pd.**

**Dr. Dody Irawan, M.Hum., M.Pd.**

**Struktur Organisasi**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Ketua Program Studi**

Legi Elfitra

**Sekretaris Program Studi**

Fabio

**Dosen Program Studi**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah s.w.t. karena dengan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan revisi Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ini dengan baik. Tujuan revisi kurikulum ini agar kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi. Penyusunan kurikulum ini dilakukan berdasarkan Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK dan Peraturan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum 2019.

Dengan terbitnya pedoman tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UMRAH, berusaha merekonstruksi kurikulum yang berlaku dengan memproyeksikan kompetensi *output* berorientasi pada KKNI yang mencakup penyusunan capaian pembelajaran beserta standar isi, standar proses belajar, standar pembelajaran, standar penilaian, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan mahasiswa.

Hal tersebut harus dilakukan dengan tujuan agar lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam rangka memenuhi kualifikasi kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja sebagai tenaga pendidik. Selain itu, mereka juga memiliki kepribadian positif, cerdas, dan mampu berkembang dalam kehidupan sebagai bagian dari masyarakat.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan kurikulum ini, terutama untuk Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UMRAH. Semoga Allah s.w.t. membela semua kebaikan dan jerih payah Saudara sekalian. Akhirnya, semoga kurikulum ini dapat diterapkan mulai tahun akademik 2019/2020.

Tanjungpinang, September 2024

Tim Penyusun

## **DAFTAR ISI**

SAMPUL DEPAN	
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
IDENTITAS PROGRAM STUDI	
I. DASAR PEMIKIRAN	4
1.1 LANDASAN FILOSOFI	
1.2 LANDASAN SOSIOLOGIS	
1.3 LANDASAN HISTORIS	
1.4 LANDASAN HUKUM	
II. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI	6
2.1 VISI	
2.2 MISI	
2.3 TUJUAN	
2.4 STRATEGI	
2.5 <i>UNIVERSITY VALUE</i>	
III. HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	7
3.1 EVALUASI KURIKULUM	
3.2 <i>TRACER STUDY</i>	
IV. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	
4.1 PROFIL LULUSAN	
4.2 PERUMUSAN CPL	
4.3 MATRIKS HUBUNGNA DENGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN	
V. PENENTUAN BAHAN KAJIAN	8
5.1 GAMBAR BODY OF KNOWLEDGE (BoK)	
5.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	
VI. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	
VII. STRUKTUR MATA KULIAH DALAM DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI	
VIII. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	

IX.	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
X.	PENILAIAN PEMBELAJARAN	
XI.	IMPLEMENTASI HAK BELAJARA MAHASISWA MAKSIMAL 3 SEMESTER	
11.1	MODEL IMPLEMENTASI MBKM	
11.2	MATA KULIAH YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAN PROGRAM STUDI SENDIRI	
11.3	PEMBELAJARAN MATA KULIAH DILUAR PROGRAM STUDI	
11.4	BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PERGURUAN TINGGI	
11.5	PENJAMIN MUTU PELAKSANAAN MBKM	
XII.	PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	9
XIII.	PENUTUP	13
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

## **I. LANDASAN KURIKULUM**

### **1.1 Landasan Filosofi**

Landasan filosofis perumusan kurikulum Prodi Pendidikan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia (PBSI) FKIP UMRAH adalah 4 pilar pendidikan yang digagas oleh UNESCO. Adapun 4 pilar tersebut adalah: *Learning to know*, adalah belajar untuk mengetahui. Artinya, kurikulum PBSI FKIP UMRAH harus mampu memfasilitasi mahasiswa untuk menguasai teori, konsep keilmuan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan pedagogi; *Learning to do*, adalah belajar untuk melakukan. Artinya, kurikulum PBSI FKIP UMRAH harus mampu memfasilitasi mahasiswa untuk belajar mempraktekkan/mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan. *Learning to be*, adalah belajar menjadi atau mendapatkan pengalaman menjalani pekerjaan/profesi sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan oleh PBSI FKIP UMRAH. Artinya, kurikulum prodi PBSI FKIP UMRAH harus mampu memfasilitasi mahasiswa untuk belajar menjadi atau mendapatkan pengalaman tersebut. *Learning to live together*, adalah belajar untuk hidup bersama, baik dengan tim kerja maupun dengan lingkungan kerja sesuai dengan bidang keilmuan yang terjabarkan dalam profil lulusan prodi PBSI. Sehingga lulusan nantinya tidak akan kesulitan hidup dengan tim kerja maupun lingkungan kerjanya. Artinya, kurikulum prodi PBSI FKIP UMRAH harus mampu memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran atau pengalaman untuk *live together*. Selain itu, prodi PBSI FKIP UMRAH disusun sesuai dengan perkembangan zaman dan membekali lulusan dengan keterampilan abad 21.

### **1.2 Landasan Sosiologis**

Pasca dikeluarkannya Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka oleh Kemendikbud RI, yang disahkan melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Maka, dilakukan penyesuaian Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH dengan kebijakan tersebut. Penyesuaian ini bukan semata-mata karena adanya himbauan. Namun, penyesuaian dilakukan karena kesamaan Visi antara Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dengan Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia FKIP UMRAH.

Kurikulum Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Dunia pendidikan sangat berkaitan dengan dinamika masyarakat dan budayannya, dan diperkuat dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat. Di dalam tumbuh kembangnya masyarakat terdapat unsur nilai-nilai budaya, bahasa, serta ragam perilaku sosial yang tidak hanya menjadi tanggung jawab masyarakat melainkan harus menjadi fokus kajian pembelajaran dalam pendidikan

### 1.3 Landasan Historis

Terbitnya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 telah mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan di dalamnya. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia, yang tolok ukur kualifikasinya ditetapkan berdasarkan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimilikinya. Jenjang kualifikasi merupakan kesepakatan nasional, khususnya untuk pendidikan tinggi, yaitu lulusan setiap program studi paling rendah harus setara dengan deskripsi capaian pembelajaran tertentu menurut jenjangnya, misalnya sarjana setara jenjang 6, magister setara jenjang 8 KKNI.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualitas yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Konsep yang dikembangkan Pendidikan Tinggi (Dikti, Ditjen Belmawa) selama ini dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang kemudian dirumuskan kemampuan/kompetensinya. Dengan adanya KKNI rumusan “kompetensi” lulusan perlu dikaji terhadap deskripsi dan jenjang kualifikasi yang ditetapkan di dalam KKNI. Dalam KKNI “kemampuan” dirumuskan ke dalam istilah “capaian pembelajaran”(terjemahan dari *learning outcomes*), yang kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran. Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan Dikti selama ini sebenarnya setara dengan capaian pembelajaran yang digunakan dalam KKNI, hanya karena di dunia kerja penggunaan istilah kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang sifatnya lebih terbatas, terutama yang terkait dengan uji kompetensi dan sertifikat kompetensi, maka selanjutnya dalam kurikulum pernyataan “kemampuan lulusan” digunakan istilah capaian pembelajaran. Di samping hal tersebut, didalam kerangka kualifikasi di dunia internasional, untuk mendeskripsikan kemampuan setiap jenjang kualifikasi digunakan istilah *learning outcomes*. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI mengandung empat unsur: unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab.

Dengan telah terbitnya SN Dikti, rumusan capaian pembelajaran tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam SN Dikti capaian pembelajaran terdiri atas unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi (prodi) sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Rumusan capaian pembelajaran lulusan

setiap jenis prodi disahkan oleh Dirjen Dikti setelah melalui kajian tim pakar yang ditunjuk. Berdasarkan rumusan *capaian pembelajaran* tersebut, kurikulum suatu prodi dapat disusun. Secara garis besar, kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri atas empat unsur, yakni rumusan capaian pembelajaran (sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus), bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai, dan sistem penilaian ketercapaianya. Panduan ringkas ini juga dilengkapi dengan Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang disusun oleh tim Dikti. Secara keseluruhan tahapan perancangan kurikulum dibagi dalam tiga bagian kegiatan, yakni:

- Perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi;
- Pembentukan mata kuliah;
- Penyusunan mata kuliah (kerangka kurikulum).

Secara skematis keseluruhan tahapan dapat dilihat pada gambar berikut.



Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan,

kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era revolusi industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, sebagai pasar kolaborasi manusia dengan sistem cerdas yang berbasis pada *internet of thinks (IoT)* atau sistem fisik *cyber*, dengan kemampuan memanfaatkan mesin-mesin cerdas lebih efisien.

#### **1.4 Landasan Hukum**

Kurikulum menjadi acuan dasar pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan dalam setiap program akademik. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakikat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu yang dicakup oleh suatu program studi dengan memperhatikan dan mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum tidak terlepas dari kebijakan, peraturan dan buku paduan yang dapat dijadikan sebagai rujukan. Rujukan tersebut antara lain:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 6) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Perguruan Tinggi;
- 9) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa;

- 10) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji;
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2023 tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji;
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 13) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

## **II. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI**

### **2.1 Visi Program Studi**

Visi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah sebagai berikut.

*Menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang unggul, terkemuka, dan mampu berdaya saing di peringkat nasional dan internasional pada 2040.*

### **2.2 Misi Program Studi**

Sesuai dengan visinya, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UMRAH memiliki misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan program pendidikan akademik yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berdaya saing di peringkat nasional dan internasional di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
2. Melakukan penelitian yang berkualitas dan berdaya saing di peringkat nasional dan internasional dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia serta pendidikannya.
4. Menciptakan kerja sama dengan pelbagai pihak di peringkat lokal, nasional, dan internasional untuk menciptakan budaya akademik yang kondusif dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang unggul dan berdaya saing di peringkat nasional dan internasional.
5. Mewujudkan tata kelola Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sehat, cerdas, berkarakter, dan berwawasan konservasi budaya lokal dan nasional.

### **2.3 Tujuan Program Studi**

Sejalan dengan visi dan misinya, tujuan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UMRAH sebagai berikut.

1. Terselenggaranya program pendidikan akademik untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berdaya saing di dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di peringkat nasional dan internasional.
2. Terwujudnya penelitian dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing di peringkat nasional dan internasional.

3. Terlaksananya pengabdian yang berkualitas dan kontekstual kepada masyarakat dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
4. Terciptanya kerja sama dengan pelbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan regional untuk menciptakan budaya akademik yang kondusif dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang unggul dan berdaya saing di peringkat nasional dan internasional.
5. Terwujudnya tata kelola Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sehat, cerdas, berkarakter, dan berwawasan konservasi budaya lokal dan nasional.

#### 2.4 Strategi Program Studi

Demi tercapainya program studi sesuai visi, misi, dan tujuannya, maka dibutuhkan strategi pencapaian yang mengacu pada startegi jangan pendek, menengah, dan panjang yang dirngkum secara umum sebagai berikut:

- 1) Meperbaharui konten laman program studi untuk meningkatkan akses informasi tentang program studi.
- 2) Mempromosikan program studi dalam setiap kegiatan dosen dan mahasiswa diluar kampus.
- 3) Memfasilitasi peningkatan budaya mutu dosen.
- 4) Mendorong budaya mutu dan kerja berbasis kinerja korporasi (*SMART-SPRINTER*).
- 5) Meningkatkan kualitas penjaminan mutu internal program studi.
- 6) Menyusun SOP di tingkat program studi untuk menunjang pelaksanaan tridharma.
- 7) Mengakselerasi kenaikan jenjang jabatan fungsional dan karir dosen.
- 8) Meningkatkan jumlah pertukaran mahasiswa nasional/internasional dan *visiting professor*.
- 9) Melakukan pemetaan keberangkatan dosen untuk lanjut studi program doktoral (S3).
- 10) Mengakselerasi proses penyusunan dan penyelesaian skripsi.
- 11) Menyusun kembali *roadmap* riset program studi.
- 12) Meningkatkan *joint research* dalam lingkup nasional maupun internasional.
- 13) Meningkatkan jumlah publikasi/paten yang memperoleh pengakuan internasional.
- 14) Meningkatkan kualitas kerjasama dengan sekolah mitra dalam kegiatan tridharma.
- 15) Menambah jumlah mitra kerjasama tridharma dari berbagai lembaga nasional/internasional.

- 16) Memfasilitasi dosen dalam penyusunan proposal hibah kompetitif penelitian/pengabdian pada level nasional maupun internasional.
- 17) Memfasilitasi penulisan buku referensi dan monograf dosen.
- 18) Meningkatkan kualitas pengelolaan dan peringkat akreditasi Jurnal Ilmiah program studi.
- 19) Mendorong dosen dan mahasiswa untuk bergabung pada Pusat Inkubator Bisnis (PIB) *marine-preneur* untuk meningkatkan jumlah unit bisnis yang dikelola.
- 20) Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti pameran media pembelajaran, produk inovasi, dan produk usaha.
- 21) Meningkatkan keterampilan berbahasa asing para dosen dan mahasiswa
- 22) Mengefektifkan peran Ikatan Alumni program studi.
- 23) Meningkatkan *student's mobility* untuk berkompetisi di bidang akademik maupun non akademik.
- 24) Meningkatkan penggunaan *Case Method* dalam pembelajaran dan *Team Base Project* dalam penilaian.

## **2.5 University Value**

Secara fundamental, civitas akademika UMRAH harus memiliki karakter nilai dasar yang sangat penting sebagai berikut.

- 1) Menjunjung tinggi nilai-nilai universal kemanusiaan yang berbudaya serta harmoni dalam keberagaman.
- 2) Memiliki keberanian dalam komunikasi dan tindakan dalam menjunjung tinggi prinsip-prinsip moralitas akademik berupa kejujuran, objektivitas, taat asas, dan bebas kepentingan dalam cara berfikir untuk memperoleh kebenaran ilmiah.
- 3) Memiliki keberpihakan terhadap kepentingan bangsa dan negara dalam pengembangan kegiatan akademik dan diseminasi hasil tridharma perguruan tinggi serta mutu lulusan yang berkualitas.
- 4) Memiliki orientasi ke arah masa depan yang lebih maju dan berkeadilan.
- 5) Memiliki sikap terbuka, bertutur kata yang lembut, amanah, bertanggungjawab, malu, sopan dan santun.

Karakter nilai dasar tersebut terangkum dalam sebuah motto SMART- SPRINTER (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, and Timely* - Spiritual, Profesional, Relevan, Integritas, Nasionalisme, Transparan, Empati, dan Rasional).

### III. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI

#### 4.1 Profil Lulusan

Lulusan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berkualifikasi sebagai Sarjana Pendidikan dan dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMRAH**

KODE	PROFIL LULUSAN	
PL-01	Pendidik Pemula Bidang Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Mampu memadukan teknologi informasi dan komunikasi serta pedagogi dalam rangka menerapkan konten ilmu pengetahuan untuk pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif serta memiliki integritas kepribadian yang baik.
PL-02	Peneliti Pemula Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu menerapkan bidang keilmuannya dalam mengatasi permasalahan- permasalahan yang muncul dalam bidang pengajaran, bahasa, dan sastra
PL-03	Wirausahawan Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Mampu merintis wirausaha untuk meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan kerja dalam bidang bahasa, sastra, dan pendidikan
PL-04	Pengajar BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing)	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu menjadi pengajar bahasa Indonesia untuk penutur asing memiliki kompetensi pedagogi, profesional, sosial, dan kepribadian.
PL-05	Jurnalis	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu mengembangkan keilmuannya dalam bidang jurnalistik, khususnya media massa daring ( <i>on-line</i> ) sesuai kebutuhan revolusi industri 4.0.
PL-06	Pekerja Seni	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu menghasilkan pemikiran-pemikiran dalam bentuk karya sastra Indonesia.
PL-07	Editor	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu memperbaiki dan menerbitkan berbagai naskah.

Dengan mengacu kepada profil lulusan mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji yang *Cerdas, Madani dan Transformatif*, profil lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia, yakni pendidik pemula SMP/MTS dan SMA/MA/SMK, peneliti pemula, manajer pendidikan, pengajar bahasa Indonesia untuk penutur asing, jurnalis, editor, dan pekerja seni.

#### **4.2 Perumusan CPL**

Capaian pembelajaran lulusan disusun ke dalam mata kuliah pada setiap program studi dalam bentuk capaian pembelajaran mata kuliah. Adapun rumusan Kompetensi Lulusan adalah sebagai berikut.

- a. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan kebahasaan secara umum dan khusus, kesastraan, keterampilan berbahasa, literasi dasar, dan pendidikan; ragam genre dan teks multimoda; teori-teori belajar dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia; konsep dan teknik penyusunan perangkat pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; dan konsep dasar psikologi, sosiologi, dan antropologi pendidikan dengan berbasis nilai-nilai karakter.
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus mengenai dasar-dasar metodologi penelitian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia; konsep dasar karya ilmiah pendidikan bahasa dan sastra Indonesia; dan mampu melaksanakan penelitian kolaboratif bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan berbasis nilai-nilai karakter.
- c. Mampu beradaptasi terhadap perubahan literasi teknologi seperti penulisan bahan ajar dan karya kreatif bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia; mempraktikkan keterampilan berbahasa dan bersastra, ke-BIPA-an, kejurnalistikan, dan/atau kepewaraan; dan merintis wirausaha bidang bahasa, sastra, dan pendidikan dengan berbasis nilai-nilai karakter.

Capaian pembelajaran program studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terdiri atas sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, yang dirincikan dalam tabel berikut.

**Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMRAH**

No	Parameter	Kode CPL	CPL
1.	Sikap	S-1	Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan menunjukkan sikap religius
		S-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam

			menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		S-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat berbangsa, bernegara, dan kemajuan perubahan berdasarkan pancasila
		S-4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
		S-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal lain
		S-6	Kerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
		S-7	Tata hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
		S-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
		S-9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri
		S-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
2.	Pengetahuan Umum	P-1	Menguasai konsep dasar kebahasaan, kesastraan, keterampilan berbahasa, literasi dasar, dan pendidikan
		P-2	Menguasai ragam genre dan teks multimoda
		P-3	Menguasai teori-teori belajar dan konsep pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
		P-4	Menguasai dasar-dasar metodologi penelitian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia

		P-5	Menguasai konsep dan teknik penyusunan perangkat pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
		P-6	Menguasai konsep dasar psikologi, sosiologi, dan antropologi pendidikan
		P-7	Menguasai konsep dasar karya ilmiah pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
		P-8	Menguasai teori dasar BIPA dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing;
		P-9	Menguasai teori penulisan sastra dan seni pertunjukan;
		P-10	Menguasai prinsip dan manajemen kewirausahaan dalam bidang bahasa dan sastra.
3	Keterampilan Umum	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
		KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
		KU-4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian bahasa dan sastra Indonesia dan

			pembelajarannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
		KU-5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
		KU-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
		KU-7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
		KU-8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu melaksanakan tugas secara mandiri
		KU-9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
4.	Keterampilan Khusus	KK-1	Mampu berbahasa dan bersastra Indonesia, secara lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan; serta mampu menggunakan salah satu bahasa daerah;
		KK-2	Mampu mengapresiasi, mengekspresi, mengkreasi karya sastra Indonesia secara lisan dan tulisan;

		KK-3	Mampu menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; serta menghasilkan desain pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia
		KK-4	Menerapkan ketauladanan diri bagi peserta didik dan masyarakat;
		KK-5	Mampu merencanakan dan melakukan kajian terhadap implementasi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melalui pendekatan secara terintegrasi;
		KK-6	Mampu menghasilkan layanan jasa dan produk kreatif yang sesuai dengan perkembangan teknologi pada era revolusi industri 4.0 dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajaran.

#### 4.3 Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

KODE	PROFIL LULUSAN		CPL PRODI
PL-01	Pendidik Pemula Bidang Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu menjadi guru dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia yang memiliki kompetensi pedagogi, profesional, sosial, dan kepribadian pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan lembaga pendidikan lainnya mampu menghasilkan model dan strategi pembelajaran berbasis literasi digital untuk mendukung revolusi industri 4.0.	S-1, S-9 P-1, P-2, P-3, P-5, P-6, P-10 KU-1, KU-3, KU-4, KU-5 KK-1, KK-3, KK-4, KK-5, KK-6
PL-02	Peneliti Pemula Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu menerapkan bidang	S-1, S-2, S-9, S-11 P-1, P-2, P-3, P-4, P-10 KU-1, KU-2, KU-5 KU-9 KK-1, KK-3

		keilmuannya dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam bidang pengajaran, bahasa, dan sastra	
PL-03	Wirausahawan Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki keterampilan konseptual, manusiawi, dan teknis dalam mengkoordinasi, menciptakan strategi dan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.	S-1, S-1, S-3, S-4, S-7 P-6, P-10 KU-2, KU-6, KU-7 KK-1, KK-4
PL-04	Pengajar BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing)	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu menjadi pengajar bahasa Indonesia untuk penutur asing memiliki kompetensi pedagogi, profesional, sosial, dan kepribadian.	S-1, S-5, S-6, S-10 P-1, P-6, P-8 KU-1, KU-3 KK-1, KK-3, KK-5
PL-05	Jurnalis	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu mengembangkan keilmuannya dalam bidang jurnalistik, khususnya media massa daring ( <i>online</i> ) sesuai kebutuhan revolusi industri 4.0.	S-1, S-5, S-7, S-10 P-1, P-7, P-10 KU-1, KU-6, KU-9 KK-1, KK-6
PL-06	Pekerja Seni	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu menghasilkan pemikiran-pemikiran dalam bentuk karya sastra Indonesia.	S-1, S-11 P-2, P-9, P-10 KU-1, KU-8 KK-1, KK-2, KK-6
PL-07	Editor	Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu memperbaiki dan menerbitkan berbagai naskah.	S-1, S-8, S-10 P-1, P-10 KU-1, KU-8 KK-1, KK-6

#### IV. PEMILIHAN BAHAN KAJIAN DAN MATERI PEMBELAJARAN

No.	Bahan Kajian	Materi Pembelajaran	Mata Kuliah
1	Linguistik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat bahasa</li> <li>2. Fungsi bahasa</li> <li>3. Teori bahasa</li> <li>4. Pembahasan bidang kajian bahasa secara umum</li> </ol>	Linguistik Umum
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-dasar bunyi bahasa</li> <li>2. Sistem bunyi fonetik</li> <li>3. Sistem bunyi fonemik</li> </ol>	Fonologi Bahasa Indonesia
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat morfologi</li> <li>2. Model deskripsi morfologi</li> <li>3. Konsep kata, leksem, dan pembentukan kata dalam bahasa Indonesia</li> <li>4. Konstruksi morfologis dalam bahasa Indonesia</li> <li>5. Morfem, morf, alomorf, dan morfofonemik bahasa Indonesia.</li> </ol>	Morfologi Bahasa Indonesia
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat sintaksis, kata, frase, klausa, dan kalimat.</li> <li>2. Jenis kalimat</li> <li>3. Fungtor kalimat</li> <li>4. Struktur dan konstruksi kata, frase, klausa, dan kalimat.</li> <li>5. Model analisis kalimat</li> </ol>	Sintaksis Bahasa Indonesia
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Elemen bahasa</li> <li>2. Jenis makna</li> <li>3. Hubungan bentuk dan makna</li> <li>4. Ketaksaan</li> <li>5. Analisis komponensial</li> <li>6. Perubahan makna</li> <li>7. Majas serta ungkapan</li> </ol>	Semantik Bahasa Indonesia
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan ruang lingkup pragmatik</li> <li>2. Aspek-aspek pragmatik</li> <li>3. Struktur percakapan</li> <li>4. Implikatur, presuposisi, analogi, dan enteilmen</li> <li>5. Prinsip kerja sama dan kesantunan</li> <li>6. Tabu bahasa, eufemisme, tindak tutur, deiksis, dan parameter pragmatik.</li> </ol>	Pragmatik Bahasa Indonesia
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat wacana, teks, konteks, konteks.</li> <li>2. Struktur dan jenis wacana</li> <li>3. Teknik telaah wacana</li> </ol>	Wacana Bahasa Indonesia

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Koheren, kohesi, dan kelengkapan wacana</li> <li>5. Tata kerja kajian wacana</li> <li>6. Analisis wacana kritis</li> </ol>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsepsi istilah, objek, manfaat dan ruang lingkup sosiolinguistik</li> <li>2. Hubungan antara sosiolinguistik dan ilmu lain</li> <li>3. Hubungan antara bahasa dan faktor sosial</li> <li>4. Variasi, fungsi, kontak bahasa</li> <li>5. Tuturan, bilingualisme, diglosia</li> <li>6. Analisis praktis</li> </ol>	Sosiolinguistik
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa dan pikiran, otak manusia, dan ingatan</li> <li>2. Aliran/paham psikolinguistik</li> <li>3. Produksi ujaran, kalimat</li> <li>4. Penyimpanan dan retrival kata</li> <li>5. Landasan biologis dan neurologis pada bahasa</li> <li>6. Pemerkirahan dan pembelajaran bahasa</li> </ol>	Psikolinguistik
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. teori dan konsep jurnalistik</li> <li>2. Karakteristik bahasa jurnalistik</li> <li>3. Kata dan diksi jurnalistik</li> <li>4. Karakteristik kalimat jurnalistik</li> <li>5. Menulis paragraf jurnalistik</li> <li>6. EYD dalam bahasa jurnalistik</li> <li>7. Gaya bahasa jurnalistik</li> <li>8. Etika bahasa jurnalistik</li> </ol>	Bahasa Jurnalistik
2	Sastra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar (ruang lingkup ilmu sastra)</li> <li>2. Hakikat teori sastra, sejarah sastra, dan kritik sastra</li> <li>3. Hubungan antara teori sastra, sejarah sastra, dan kritik sastra</li> <li>4. Teori sastra Indonesia: fungsi dan karakteristik sastra</li> <li>5. Sejarah dan periodisasi sastra Indonesia</li> <li>6. Karya-karya pada setiap periodisasi sastra di Indonesia</li> </ol>	Teori dan Sejarah Sastra
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat folklor, sastra lisan, sastra rakyat, dan sastra nusantara</li> <li>2. Sejarah perkembangan folklor</li> <li>3. Folklor lisan</li> <li>4. Folklor sebagian lisan</li> <li>5. Folklor bukan lisan</li> <li>6. Perkembangan folklor di Indonesia</li> </ol>	Folklor

		<p>7. Pemanfaatan tradisi lisan/kearifan lokal sebagai media pembelajaran dalam bentuk literasi digital</p> <p>.</p>	
		<p>1. Hakikat prosa fiksi</p> <p>2. Perbedaan prosa fiksi dan nonfiksi</p> <p>3. Struktur pembangun prosa fiksi (tema, fakta, dan sarana cerita)</p> <p>4. Unsur pembangun karya sastra (intrinsik dan ekstrinsik)</p> <p>5. Metode pengakjian sastra</p> <p>6. Pendekatan pengkajian sastra</p>	Prosa Fiksi
		<p>1. Hakikat drama dan teater</p> <p>2. Perbedaan drama dan teks sastra lainnya</p> <p>3. Jenis-jenis drama dan beberapa karya drama dan terkenal di Indonesia</p> <p>4. Unsur-unsur pembangun drama</p> <p>5. Unsur-unsur pementasan drama</p> <p>6. Pembagian tugas dalam pementasan drama</p>	Drama
3	Kemahiran Berbahasa dan Sastra	<p>1. Hakikat menyimak</p> <p>2. Jenis menyimak</p> <p>3. Unsur menyimak</p> <p>4. Gangguan proses menyimak</p> <p>5. Latihan menyimak dalam pelbagai tataran kebahasaan</p>	Kemahiran Menyimak
		<p>1. Konsep dasar berbicara</p> <p>2. Teknik berbicara</p> <p>3. Jenis-jenis berbicara</p> <p>4. Faktor efektivitas berbicara</p> <p>5. Teori retorika</p> <p>6. Praktik retorika</p>	Kemahiran Berbicara
		<p>1. Jenis membaca</p> <p>2. Fleksibilitas membaca</p> <p>3. Tahap membaca</p> <p>4. Teknik dan jenis membaca</p> <p>5. Membaca pemahamannya dan jenisnya</p> <p>6. Literasi kritis</p> <p>7. Membaca cepat</p>	Kemahiran Membaca
		<p>1. Dasar-dasar pengetahuan dan kemampuan menulis (ejaan, diksi, dan peristilahan)</p> <p>2. Pengenalan jenis-jenis karangan</p> <p>3. Langkah-langkah menulis</p> <p>4. Pengembangan paragraf</p>	Kemahiran Menulis

	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Mengarang terbimbing</li> <li>6. Mengarang bebas</li> <li>7. Menyusun pelbagai jenis karangan</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Kemahiran Bahasa Indonesia</li> <li>2. Kata, Frase, Klausu</li> <li>3. Penulisan dan pengembangan kalimat</li> <li>4. Penulisan dan pengembangan paragraf</li> <li>5. Surat Menyurat</li> <li>6. Penulisan Teks Ulasan</li> <li>7. Penulisan Karya Ilmiah</li> </ul>	Bahasa Indonesia
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa Mandarin</li> <li>2. Percakapan bahasa Mandarin</li> <li>3. Kosakata bahasa Mandarin</li> <li>4. Penulisan Aksara bahasa Mandarin</li> <li>5. Pengetahuan budaya Tiongkok</li> </ul>	Bahasa Mandarin
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Writing skill</li> <li>2. Tense</li> <li>3. Kosa kata</li> <li>4. Grammar</li> <li>5. Speaking skill</li> </ul>	Bahasa Inggris
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian, latar belakang, dan tujuan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia</li> <li>2. Pemodernan bahasa Indonesia,</li> <li>3. Kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia</li> <li>4. Landasan dan kegiatan kebijakan kegiatan bahasa Indonesia</li> <li>5. Sasaran dan bahan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia</li> <li>6. Strategi pelaksanaan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia</li> <li>7. Aplikasi kamus bahasa Indonesia daring (<i>online</i>)</li> </ul>	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah bahasa dan sastra melayu</li> <li>2. Perkembangan bahasa Melayu</li> <li>3. Jenis-jenis karya sastra Melayu</li> <li>4. Apresiasi sastra Melayu</li> </ul>	Apresiasi Bahasa dan Sastra Melayu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kaidah dasar reportase</li> <li>2. Pemanfaatan media digital dalam pemerolehan data dan informasi</li> <li>3. Teori penulisan berita</li> <li>4. Teknik reportase di media cetak</li> <li>5. Teknik reportase di media elektronik</li> </ul>	Reportase

	<p>dan online</p> <p>6. Reportase off air dan on air</p>	
	<p>1. Hakikat keredaksian</p> <p>2. Struktur dan tupoksi dewan redaksi</p> <p>3. Fungsi manajemen keredaksian</p> <p>4. Manajemen keredaksian</p>	Keredaksian
	<p>1. Hakikat dan Jenis media massa</p> <p>2. Karakteristik media massa</p> <p>3. Aplikasi manajemen media massa</p> <p>4. Produk jurnalistik</p> <p>5. Etika dalam penerbitan media massa</p> <p>6. Manajemen media daring (<i>online</i>)</p> <p>7. Manajemen penerbitan media cetak</p>	Manajemen Media Massa
	<p>1. Hakikat puisi dan perbedaannya dengan prosa fiksi &amp; drama</p> <p>2. Struktur pembangun puisi</p> <p>3. Unsur fisik dan batin dalam puisi</p> <p>4. Jenis-jenis puisi</p> <p>5. Karya-karya puisi terkenal di Indonesia</p> <p>6. Musikalissasi puisi</p>	Sanggar Bahasa dan Sastra
	<p>1. Hakikat kritik sastra</p> <p>2. Hubungan kritik sastra dengan cabang studi sastra lainnya</p> <p>3. Jenis-jenis kritik sastra</p> <p>4. Peran dan fungsi kritik sastra</p> <p>5. Sejarah kritik sastra</p> <p>6. Aliran dan pendekatan kritik sastra</p> <p>7. Pengkajian karya sastra berdasarkan pendekatan kritik sastra</p>	Kritik Sastra
	<p>1. Hakikat dan konsep dasar penulisan kreatif</p> <p>2. Memaknai penulisan sastra kreatif</p> <p>3. Teknik penulisan kreatif</p> <p>4. Jenis-jenis tulisan kreatif sastra</p> <p>5. Menulis puisi</p> <p>6. Menulis prosa dan naskah drama</p>	Penulisan Kreatif Sastra
	<p>1. Hakikat alih wahana sastra sebagai bagian dari apresiasi sastra</p> <p>2. Faktor pendukung dalam proses alih wahana sastra</p> <p>3. Transformasi sastra</p> <p>4. Ekranisasi sastra</p> <p>5. Proses alih wahana sastra</p> <p>6. Penelitian seputar alih wahana sastra</p> <p>7. Pemanfaatan media digital dalam alih</p>	Alih Wahana Sastra

		wahana sastra	
		1. Pengantar apresiasi sastra 2. Teori dan teknik pementasan puisi dan teater 3. Teknik olah tubuh dan gerak 4. Teknik olah suara dan bunyi 5. Olah rupa (unsur penunjang rias, cahaya, kostum) 6. Tata panggung 7. Pementasan 8. Pemanfaatan media digital dalam alih wahana sastra	Pementasan
4	Pembelajaran Bahasa dan Sastra	1. Hakikat, fungsi, komponen, prinsip dan landasan kurikulum 2. Langkah pengembangan kurikulum 3. Pendidikan di berbagai negara 4. Sejarah kurikulum Indonesia 5. KBK 6. KTSP 7. K-13 8. Telaah kurikulum	Telaah Kurikulum
		1. Pembelajaran bahasa dan sastra 2. Konsep pendekatan, strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran 3. Pemilihan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran 4. Strategi pembelajaran dalam menghadapi revolusi industri 5. Model pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia 6. Penerapan berbagai strategi pembelajaran 7. Penerapan model dan metode pembelajaran yang relevan dengan teknologi kebaruan	Strategi dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia
		1. Literasi digital sebagai kecakapan hidup 2. Gerakan literasi di sekolah 3. Gerakan literasi di sekolah dan masyarakat 4. Pembelajaran mandiri melalui literasi digital 5. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran 6. Penyusunan media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis internet	Literasi Digital Pembelajaran Bahasa Indonesia
		1. Konsep pembelajaran, pengajaran, dan	Perencanaan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. perencanaan pembelajaran</li> <li>2. Prinsip perencanaan pembelajaran</li> <li>3. Konsep dan komponen silabus K-13 Bahasa Indonesia</li> <li>4. Kompetensi inti, kompetensi dasar Bahasa Indonesia</li> <li>5. Konsep dan komponen RPP K-13 Bahasa Indonesia</li> <li>6. Penyusunan RPP K-13 Bahasa Indonesia</li> </ul>	Pembelajaran Bahasa Indonesia
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat, fungsi, tujuan, dan ruang lingkup evaluasi pembelajaran</li> <li>2. Pengembangan Tes</li> <li>3. Penulisan butir soal</li> <li>4. Validitas Tes</li> <li>5. Reliabilitas tes</li> <li>6. Teori responsi butir</li> <li>7. Anates</li> </ul>	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Teks dan jenisnya</li> <li>2. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Kurikulum 2013</li> <li>3. Pembelajaran berbasis teks</li> <li>4. Pembelajaran teks melalui pendekatan ilmiah</li> <li>5. Penilaian autentik</li> <li>6. Pengembangan metode, materi, dan tes pembelajaran berbasis teks</li> </ul>	Pembelajaran Berbasis Teks
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar bahan ajar</li> <li>2. Bentuk sumber belajar</li> <li>3. Jenis bahan ajar</li> <li>4. Penilaian bahan ajar</li> <li>5. Dasar Penyusunan Bahan Ajar</li> <li>6. Pemilihan dan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran</li> </ul>	Penulisan Bahan Ajar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep pengajaran mikro</li> <li>2. Dasar-dasar keterampilan mengajar</li> <li>3. Praktik pengajaran terbatas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia</li> </ul>	Pengajaran Mikro
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur organisasi dan tata kerja sekolah</li> <li>2. Peraturan dan tata tertib kerja sekolah</li> <li>3. Kegiatan ceremonial-formal</li> <li>4. Kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler</li> <li>5. Praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah</li> </ul>	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Praktik pengalaman pendidikan.</li> </ul>	Pengenalan

		2. Pemantapan sebagai pengajar professional	Lapangan Persekolahan 2
5	Pedagogi Dasar	1. Hakikat manusia dan pengembangannya 2. Hakikat pendidikan 3. Asas pendidikan 4. Landasan pendidikan 5. Konsep pendidikan nasional	Pengantar Pendidikan
		1. Hakikat belajar dan pembelajaran 2. Prinsip-prinsip belajar dan implementasinya 3. Motivasi belajar 4. Konsep dasar kurikulum dan evaluasi pembelajaran 5. Problematika belajar dan pembelajaran dan pencegahannya 6. Dasar Teknologi pembelajaran	Belajar dan Pembelajaran
		1. Karakter peserta didik 2. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik 3. Tahap-tahap perkembangan peserta didik 4. Penyesuaian diri remaja dan implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan.	Psikologi Pendidikan
		1. Hakikat profesi keguruan 2. Peranan guru 3. Kompetensi guru 4. Kode etik profesi keguruan	Profesi Kependidikan
6	Penelitian	1. Hakikat dan Manfaat ilmu statistik 2. Bidang kajian statistik 3. Statistik pendidikan 4. Data dan penggolongannya 5. Metode penyajian data 6. Deskripsi data statistic	Statistika Pendidikan
		1. Penelitian kualitatif untuk pendidikan 2. Penelitian kuantitatif untuk pendidikan 3. Penelitian campuran 4. PTK 5. Penelitian pengembangan 6. Teknik pengumpulan data 7. Teknik Analisis Data 8. Rancangan penelitian pembelajaran bahasa	Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia
		1. Latar belakang penelitian bahasa	Metodologi

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kajian penelitian bahasa</li> <li>3. Ruang lingkup penelitian bahasa</li> <li>4. Teknik pengumpulan data penelitian bahasa</li> <li>5. Teknik analisis penelitian bahasa</li> <li>6. Rancangan penelitian bahasa</li> </ol>	penelitian bahasa
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar penelitian sastra</li> <li>2. Sastra dalam penelitian ilmiah</li> <li>3. Pemanfaatn teori bagi penelitian sastra</li> <li>4. Pendekatan dalam penelitian sastra</li> <li>5. Metode penelitian sastra</li> <li>6. Teknik analisis penelitian sastra</li> <li>7. Rancangan penelitian sastra</li> </ol>	Metodologi penelitian sastra
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seminar proposal</li> <li>2. Sidang skripsi</li> </ol>	Skripsi
7	Pengembangan Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manusia dan Agama</li> <li>2. Sumber Ajaran Agama</li> <li>3. Kerangka Dasar Agama</li> <li>4. Akidah, Syariah, Ibadah, Muamalah</li> <li>5. Akhlak dan Takwa</li> <li>6. Ilmu Pengetahuan dalam Agama</li> <li>7. Disiplin Ilmu dalam Agama</li> </ol>	Agama
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat Pancasila</li> <li>2. Filsafat Pancasila</li> <li>3. Nilai- nilai Pancasila</li> <li>4. Penerapan Nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan</li> </ol>	Pancasila
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Kewiraan</li> <li>2. Wawasan Nusantara</li> <li>3. Kehidupan Berbangsa dan bernegara</li> <li>4. Politik strategi pertahanan keamanan</li> <li>5. Bela Negara</li> <li>6. Pendidikan Antikorupsi</li> </ol>	Kewarganegaaran
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehidupan sosial dan pribadi manusia</li> <li>2. Estetika, etika, dan nilai-nilai budaya Melayu</li> <li>3. Hukum adat Melayu</li> <li>4. Tatanan hidup Masyarakat Melayu</li> </ol>	Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu
8	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep BIPA</li> <li>2. Pendidikan Pengajar BIPA</li> </ol>	BIPA
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi dan budaya</li> <li>2. Struktur budaya</li> <li>3. Tata pandang dunia terhadap budaya</li> <li>4. Budaya dan individu</li> </ol>	Pembelajaran Lintas Budaya

		<p>5. Bahasa dan budaya</p> <p>6. Komunikasi non-verbal</p> <p>Pengaruh budaya pada berbagai konteks</p>	
		<p>1. Jenis strategi pengajaran</p> <p>2. Pertimbangan lintas budaya</p> <p>3. Karakteristik pembelajar</p> <p>Penentuan penggunaan media pembelajaran</p>	Strategi Pembelajaran BIPA
9	Pendidikan Kecakapan Hidup	<p>1. Konsep kemaritiman</p> <p>2. Perkembangan Sains muktahir</p> <p>3. Kesehatan masyarakat</p> <p>4. Dasar- dasar kemaritiman</p> <p>5. Sains terapan</p>	Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman
		<p>1. Dasar-dasar kewirausahaan</p> <p>2. Jenis-jenis wirasuaha</p> <p>3. Penyusunan perencanaan</p> <p>4. Pengorganisasian dan evaluasi usaha</p> <p>5. Dasar-dasar manajemen keuangan</p> <p>6. Mampu menghasilkan layanan jasa dan produk kreatif yang sesuai dengan perkembangan teknologi dalam bidang pengajaran ,bahasa dan sastra Indonesia</p>	Kewirausahaan
		<p>1. <i>Soft skill dan Life Skill</i></p> <p>2. Organisasi dan masyarakat</p> <p>3. Mengelola sumber daya</p>	Kukerta

## V. PENETAPAN MATA KULIAH BERDASARKAN CPL DAN BAHAN KAJIAN

Rincian keterkaitan antara CPL dengan bahan kajian dan mata kuliah dapat dilihat pada tabel berikut.

CPL	BAHAN KAJIAN YANG DIKEMBANGKAN PRODI																				
	LINGUISTIK							SASTRA				KEMAHIRAN BERBAHASA DAN SASTRA									
S-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
S-2																					
S-3						✓	✓	✓													
S-4																					
S-5	✓	✓	✓						✓	✓	✓							✓	✓	✓	
S-6						✓	✓	✓	✓	✓	✓							✓	✓	✓	
S-7								✓				✓	✓						✓	✓	✓
S-8																					
S-9																					
S-10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
S-11																					✓

KETERAMPILAN UMUM	KU-1	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	KU-2																								
	KU-3																								✓
	KU-4																								
	KU-5						✓	✓	✓	✓															
	KU-6																						✓	✓	✓
	KU-7																								
	KU-8													✓	✓										✓
	KU-9																								
KETERAMPILAN KHUSUS	KK-1	✓	✓	✓	✓	✓													✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	KK-2																								✓
	KK-3						✓	✓	✓	✓	✓	✓						✓	✓	✓	✓				✓
	KK-4																								
	KK-5																								
	KK-6																								✓
PENGETAH UAN	P-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	P-2																	✓	✓	✓	✓				
	P-3																	✓	✓	✓	✓				
	P-4																								
	P-5																								

CPL	BAHAN KAJIAN YANG DIKEMBANGKAN PRODI							
	PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA			PEDAGOGI DASAR		PENELITIAN		
SIKAP	S-1	✓	Telah Kurikulum					
	S-2	✓	Strategi & Model PB1					
	S-3	✓	Literasi Digital PB1					
	S-4	✓	Perencanaan PB1					
	S-5	✓	Evaluasi PB1					
	S-6		Pemb. Berbasis Teks					
	S-7		Penulisan B. Ajar					
	S-8		Pengajaran Mikro					
	S-9		PLP 1					
	S-10		PLP 2					
			Pengantar Pddkn.					
			Bjlr & Pemb.					
			Psi. Pendidikan					
			Prof. Kependidikan					
			Statistika					
			Met. Penelitian PB1					
			Met. Pel. Bahasa					
			Met. Pel. Sastra					
			SKripsi					
			Pend. Agama					
			Pend. Pancasila					
			Pendidikan Kwn					
			TTA Melayu					
			BIPA					
			Pemb. Lintas Budaya					
			Strategi Pemb. BIPA					
			P. I & T Kemaritiman					
			Kewirausahaan					
			Kukerta					

	S-10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓														
	S-11																				✓	✓	
KETERAMPILAN UMUM	KU-1																			✓	✓	✓	
	KU-2																					✓	
	KU-3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓															✓
	KU-4																						
	KU-5	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓											
	KU-6						✓	✓				✓								✓	✓	✓	✓
	KU-7																						✓
	KU-8						✓	✓	✓										✓	✓	✓		✓
	KU-9																		✓	✓	✓		
KETERAMPILAN KHUSUS	KK-1																			✓	✓	✓	
	KK-2																						
	KK-3	✓	✓	✓	✓			✓															
	KK-4						✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						✓	✓	✓	✓	✓
	KK-5	✓		✓			✓												✓	✓	✓		
	KK-6						✓																✓
PENGEMBANGAN TAHU	P-1																		✓		✓	✓	
	P-2																			✓			
	P-3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓									✓					

	P-4									✓	✓	✓	✓	✓								
	P-5		✓		✓																	
	P-6					✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓			✓
	P-7																					
	P-8																		✓	✓	✓	
	P-9																					
	P-10		✓																✓	✓		

## VI. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

<b>I. MATA KULIAH WAJIB UNIVERSITAS</b>			
<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
1	UNV12001	Agama	2
2	UNV12002	Pancasila	2
3	UNV12003	Kewarganegaraan	2
4	UNV12004	Bahasa Indonesia	2
5	UNV12005	Bahasa Inggris	3
6	UNV12006	Pengantar Ilmu dan Teknologi Maritim	3
7	UNV12007	Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu	3
8	UNV12008	Kukerta	3
9	UNV12009	Skripsi	6
		<b>Total</b>	<b>26</b>

<b>II. MATA KULIAH KOMPETENSI UTAMA</b>			
8	PID11001	Linguistik Umum	2
9	PID11002	Fonologi Bahasa Indonesia	2
10	PID11003	Morfologi Bahasa Indonesia	3
11	PID11004	Sintaksis Bahasa Indonesia	3
12	PID11005	Semantik Bahasa Indonesia	2
13	PID11006	Pragmatik	2
14	PID11007	Wacana Bahasa Indonesia	2
15	PID11008	Sosiolinguistik	2
16	PID11009	Psikolinguistik	3
17	PID11010	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	2
18	PID11011	Bahasa Jurnalistik	2
19	PID11012	Bahasa Mandarin	3
20	PID11013	Teori dan Sejarah Sastra	2
21	PID11014	Folklor	3
22	PID11015	Prosa Fiksi	3
23	PID11016	Drama	2
24	PID11017	Apresiasi Bahasa dan Sastra Melayu	2

25	PID11018	Sanggar Bahasa dan Sastra	3
26	PID11019	Kritik Sastra	3
27	PID11020	Kemahiran Menyimak	3
28	PID11021	Kemahiran Berbicara	3
29	PID11022	Kemahiran Membaca	3
30	PID11023	Kemahiran Menulis	3
31	PID11024	Pembelajaran Berbasis Teks	3
32	PID11025	Telaah Kurikulum	3
33	PID11026	Strategi dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia	3
34	PID11027	Literasi Digital Pembelajaran Bahasa Indonesia	3
35	PID11028	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia	3
36	PID11029	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	4
37	PID11030	Statistika Pendidikan	2
38	PID11031	Penulisan Bahan Ajar	3
39	PID11032	Pengajaran Mikro	4
40	PID11033	Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia	3
41	PID11034	Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia	3
42	PID11035	Metodologi Penelitian Sastra Indonesia	3
		<b>Total</b>	<b>95</b>

#### IV. MATA KULIAH KOMPETENSI PENDUKUNG

43	PID12001	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing*	2
44	PID12002	Pembelajaran Lintas Budaya**	2
45	PID12003	Strategi Pembelajaran BIPA***	3
46	PID12004	Penulisan Kreatif Sastra*	2
47	PID12005	Alih Wahana Sastra**	2
48	PID12006	Pementasan***	3
49	PID12007	Reportase*	2
50	PID12008	Keredaksian**	2
51	PID12009	Manajemen Media Massa***	3
52	PID13001	Kewirausahaan	2
53	FKP12001	Administrasi dan Manajemen Sekolah	2
54	FKP12002	Belajar dan Pembelajaran	2

55	FKP12003	Pengantar Pendidikan	2
56	FKP12004	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 dan 2	4
57	FKP12005	Profesi Kependidikan	2
58	FKP12006	Psikologi Pendidikan	2
		<b>Total</b>	
		<b>21</b>	

### SEBARAN MATA KULIAH

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
1	FKP12003	Pengantar Pendidikan	2	
	UNV12001	Agama	2	
	PID11001	Linguistik Umum	2	
	PID11013	Teori dan Sejarah Sastra	2	
	UNV12007	Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu	3	
	UNV12005	Bahasa Inggris	3	
	PID11014	Folklor	3	
	UNV12003	Kewarganegaraan	2	
	FKP12002	Belajar dan Pembelajaran	2	
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
2	PID11020	Kemahiran Menyimak	3	
	UNV12002	Pancasila	2	
	PID11025	Telaah Kurikulum	3	
	PID11015	Prosa Fiksi	3	
	PID11003	Morfologi Bahasa Indonesia	3	
	UNV12004	Bahasa Indonesia	2	
	UNV12006	Pengantar Ilmu dan Teknologi Maritim	3	
	PID11002	Fonologi Bahasa Indonesia	2	
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
3	PID110027	Literasi Digital Pembelajaran BI	3	
	PID11004	Sintaksis Bahasa Indonesia	3	
	PD11026	Strategi dan Model Pembelajaran Bahsa Indonesia	3	
	PID11012	Bahasa Mandarin	3	
	FKP12006	Psikologi Pendidikan	2	
	PID11021	Kemahiran Berbicara	3	
	PID11011	Bahasa Jurnalistik	2	
	PID11016	Drama	2	
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
4	PID11005	Semantik Bahasa Indonesia	2	
	FKP12005	Profesi Kependidikan	2	
	PID11022	Kemahiran Membaca	3	
	PID11017	Apresiasi Bahasa dan Sastra Melayu	2	
	PID13001	Kewirausahaan	2	
	PID11006	Pragmatik Bahasa Indonesia	2	
	PID11009	Psikolinguistik	3	
	PID11030	Statistika Pendidikan	2	
	PID11028	Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia	3	
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
5	PID11018	Sanggar Bahasa dan Sastra	3	
	PID11029	Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia	4	
	PID11007	Wacana Bahasa Indonesia	2	
	PID11023	Kemahiran Menulis	3	
	PID11019	Kritik Sastra	3	
	PID11008	Sosiolinguistik	2	
	PID11031	Penulisan Bahan Ajar	3	
<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>	

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
6	PID11010	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia	2	
	PID11034	Met. Penelitian Bahasa Indonesia	3	
	PID11033	Met. Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia	3	
	PID11035	Met. Penelitian Sastra Indonesia	3	
	FKP12001	Administrasi dan Manajemen Pendidikan	2	
	PID11032	Pengajaran Mikro	4	
	PID11024	Pembelajaran Berbasis Teks	3	
<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>	

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
7	FKP12004	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1&2	4	
	UNV12008	Kukerta	3	
		MK Pilihan 1* (3)	2	
		MK Pilihan 3*** (5)	3	
<b>JUMLAH</b>			<b>12</b>	

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
8	UNV12009	Skripsi	6	
		MK Pilihan 2** (4)	2	
	<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	
<b>TOTAL SKS (SEMESTER 1 - 8)</b>			<b>144</b>	

#### **MATAKULIAH PILIHAN (7 SKS)**

SEM.	KODE MK.	MATAKULIAH PILIHAN	SKS	KETERANGAN
3, 4, dan 5	PID12001	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing*	2	
	PID12002	Pembelajaran Lintas Budaya**	2	
	PID12003	Strategi Pembelajaran BIPA***	3	
	PID12004	Penulisan Kreatif sastra*	2	
	PID12005	Alih Wahana Sastra**	2	
	PID12006	Pementasan***	3	
	PID12007	Reportase*	2	
	PID12008	Keredaksian**	2	
<b>JUMLAH</b>			<b>7</b>	

## **VII. SISTEM PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN**

### **A. SISTEM PEMBELAJARAN**

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dll yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terstruktur dalam pelaksanaan pembelajaran, serta dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL). Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
2. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata

kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;

3. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;
4. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
5. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
6. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
7. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
8. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
9. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
10. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa.

Pembentukan mata kuliah didasarkan pada CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan kebutuhan CPL tersebut. CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut perlu dianalisis agar dapat diimplementasikan dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa akan dapat menunjukkan kinerja hasil belajar sesuai dengan CPL tersebut. CPL yang dibebankan pada tiap-tiap mata kuliah sebanyak-banyaknya 8 (delapan) CPL yang harus mencakup 4 (empat) unsur sesuai SN-Dikti yakni (1) sikap, (2) pengetahuan, (3) keterampilan umum, dan (4) keterampilan khusus (Tabel 15). Komponen-komponen CPL yang harus dikaji setidaknya ada lima (Gagne, Briggs, & Wager, 1992) yakni:

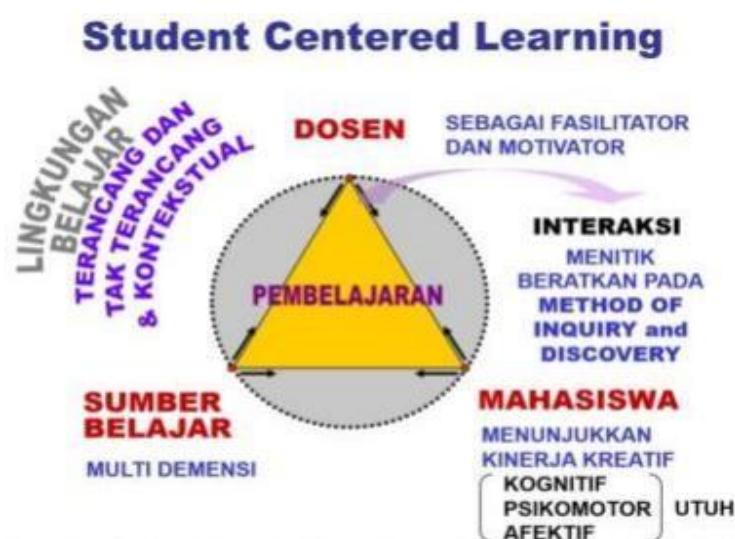
1. Tipe kemampuan belajar (capability verb);
2. Kata kerja tindakan (action verb);
3. Obyek kinerja (the object of performance) pembelajaran;
4. Perangkat, kendala atau kondisi khusus yang diperlukan dalam pembelajaran; dan
5. Situasi belajar.

Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum,

praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 17 SN-Dikti.

Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah. Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai tahapan-tahapan belajar yang dilakukan secara sistematik dengan strategi belajar tertentu bagaimana untuk mencapai capaian pembelajaran mahasiswa. Bentuk dan metode pembelajaran dipilih secara efektif agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan Bahwa “Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar, di dalam lingkungan belajar tertentu”. Berdasarkan pada pernyataan diatas maka dalam mendeskripsikan setiap unsur yang terlibat dalam pembelajaran tersebut dapat ditengarai ciri pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) seperti pada gambar berikut.



## **B. SISTEM PENILAIAN**

Sistem penilaian menggunakan standar penilaian pembelajaran yang dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 pasal 26 ayat 1 diartikan sebagai kriteria minimal tentang penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Pada pasal 27 ayat 1 disebutkan ada 2 (dua) bentuk penilaian hasil belajar mahasiswa yakni:

1. penilaian formatif, bertujuan untuk: (a) memantau perkembangan belajar mahasiswa, (b) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya, dan (c) memperbaiki proses pembelajaran.
2. penilaian sumatif, bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

### a. Rubrik Penilaian

Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik deskriptif, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk rubrik holistik.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni: 1) Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. 2) Rubrik deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. 3) Rubrik skala persepsi memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

**b. Penilaian Portofolio**

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Jenis-jenis penilaian portofolio adalah sebagai berikut: 1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani. 2) Portofolio pamer/showcase, berisi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya. 3) Portofolio komprehensif, berisi artefak seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran.

**C. MEKANISME DAN PROSEDUR PENILAIAN**

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian. Prosedur penilaian sebagaimana mencakup tahap:

- a. Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- b. Kegiatan pemberian tugas atau soal,
- c. Observasi kinerja,
- d. Pengembalian hasil observasi, dan
- e. Pemberian nilai akhir.

**D. PELAKSANAAN PENILAIAN**

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- a. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

**E. PELAPORAN PENILAIAN**

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
  - i. Huruf A setara dengan angka 4,00 (empat koma nol nol ).
  - ii. Huruf A- (A minus) setara dengan angka 3,50 (tiga koma lima puluh).
  - iii. Huruf B setara dengan angka 3,00 (tiga koma nol nol).
  - iv. Huruf B- (B minus) setara dengan angka 2,75 (dua koma tujuh lima).
  - v. Huruf C setara dengan angka 2,50 (dua koma lima nol)
  - vi. Huruf C- setara dengan angka 2,00 (dua koma nol nol).
  - vii. Huruf D setara dengan angka 1,00 (satu koma nol nol).
  - viii. Huruf E setara dengan angka 0 (nol).
- b. Skala pengukuran hasil penilaian pembelajaran mahasiswa dinyatakan pada tabel.

Tabel Kategori Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf
$85 \leq x \leq 100$	A
$75 \leq x < 85$	A-
$70 \leq x < 75$	B
$65 \leq x < 70$	B-
$60 \leq x < 65$	C
$55 \leq x < 60$	C-
$40 \leq x < 55$	D
$0 \leq x < 40$	E

- c. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (Nilai\ angka\ X\ Besar\ sks\ MK)}{\sum_{i=1}^n (Besar\ sks\ MK\ yg\ telah\ ditempuh\ selama\ 1\ semester)}$$

- e. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (Nilai\ angka\ X\ Besar\ sks\ MK)}{\sum_{i=1}^n (Besar\ sks\ MK\ yg\ telah\ ditempuh\ pd\ akhir\ program)}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

## F. Kelulusan Mahasiswa

Tabel Predikat Kelulusan

<b>Program Diploma dan Sarjana</b>			
<b>Predikat</b>	<b>IPK</b>	<b>Masa Tempuh Kurikulum</b>	
		<b>Diploma</b>	<b>Sarjana</b>
Memuaskan	$2,00 \leq \text{IPK} \leq 2,74$	-	-
Sangat Memuaskan	$2,75 \leq \text{IPK} \leq 3,50$	-	-
	$\text{IPK} > 3,50$	$> 3 \text{ tahun}$	$> 4 \text{ tahun}$
Pujian	$\text{IPK} > 3,50$	$\leq 3 \text{ tahun}$	$\leq 4 \text{ tahun}$
Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.			

Unit Pengelola program studi dan perguruan tinggi, sesuai SN-Dikti pasal 39 ayat (2) wajib:

- 1) melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
- 2) menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
- 3) melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
- 4) melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
- 5) melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran.

Perguruan tinggi dalam mengelola pembelajaran salah satunya juga wajib melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (SN-Dikti, pasal 39 ayat 3). Oleh sebab itu, diperlukan kegiatan evaluasi program

pembelajaran yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan dan perbaikan mutu pembelajaran atau pengembangan kurikulum program studi.

Bentuk evaluasi program pembelajaran yang diuraikan berikut ini adalah salah satu model yang sudah dijalankan dan dikembangkan pada satu perguruan tinggi selama lebih dari lima tahun. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa sebelum kegiatan pembelajaran selesai di setiap semester. Hasil angket tersebut ditabulasi dan dianalisis untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen atau sekelompok dosen di setiap mata kuliah. Hasil analisis inilah yang dapat digunakan untuk evaluasi diri dan perbaikan terutama pada proses pembelajarannya.

Model ini terdiri dari kegiatan merencanakan bentuk angket, penyebaran angket pada mahasiswa, pengolahan hasil angket, analisis dan pembahasan hasil analisis, pembuatan rekomendasi, dan pembuatan laporan.

1. Prinsip yang diterapkan dalam evaluasi ini:
  - a) Kurikulum yang dipahami selain sebagai dokumen (curriculum plan) juga dipahami sebagai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara nyata (actual curriculum).
  - b) Bentuk pembelajaran yang dilaksanakan diasumsikan berpola “Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa” (Student Centered Learning). Sehingga pertanyaan yang disusun diarahkan pada nilai ideal dari pembelajaran SCL dengan harapan dapat dijaring informasi seberapa jauh mutu pembelajaran SCL telah diterapkan.
  - c) Fokus pertanyaan diarahkan pada seberapa jauh mahasiswa dapat melakukan proses belajar dengan baik dan seberapa bagus mereka mendapat pelayanan pembelajaran.
  - d) Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang aspek pembelajaran yang memerlukan perbaikan, sekaligus dapat digunakan sebagai sarana penjaminan mutu pembelajaran.
2. Nilai ideal yang dipasangkan sebagai tolok ukur dalam penyusunan isi dari angket:
  - a) Mahasiswa mendapatkan kejelasan tentang rencana pembelajaran.
  - b) Mahasiswa mendapat beban kerja yang sesuai dengan sks nya.
  - c) Mahasiswa mendapat kesempatan yang memadai untuk mengartikulasikan kemampuannya.
  - d) Mahasiswa mendapat umpan balik yang memadai dalam proses belajarnya.
  - e) Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya lewat berbagai bentuk pembelajaran.
  - f) Mahasiswa dapat mencerap materi pembelajaran dengan baik.
  - g) Mahasiswa tergugah dengan materi yang kontekstual.
  - h) Mahasiswa termotivasi dengan pembelajaran yang dirancang dosen.

- i) Mahasiswa mendapatkan bentuk evaluasi belajar yang jujur dan akademis.
- j) Mahasiswa mempunyai kepercayaan terhadap kemampuan dan kedisiplinan dosenya.

## **VIII. EVALUASI KURIKULUM**

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengukur seberapa jauh penerapan kurikulum berbasis KKNI yang dikembangkan dapat dipakai sebagai pedoman pengembangan dan pelaksanaan kegiatan akademik di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Evaluasi kurikulum memegang peranan penting, baik dalam peningkatan mutu lulusan maupun pada pengambilan keputusan perbaikan dalam kurikulum. Evaluasi kurikulum dapat menyajikan informasi mengenai kesesuaian, efektivitas, dan efisiensi kurikulum tersebut terhadap tujuan yang ingin dicapai dan penggunaan sumber daya, yang informasi ini sangat berguna sebagai bahan pembuat keputusan apakah kurikulum tersebut masih dijalankan tetapi perlu revisi atau kurikulum tersebut harus diganti dengan kurikulum yang baru. Evaluasi kurikulum juga penting dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kebutuhan pasar yang berubah.

Evaluasi kurikulum dapat menyajikan bahan informasi mengenai area-area kelemahan kurikulum sehingga dari hasil evaluasi dapat dilakukan proses perbaikan menuju yang lebih baik. Fokus evaluasi kurikulum dapat dilakukan pada *outcome* dari kurikulum tersebut (*outcomes based evaluation*) dan juga dapat pada komponen kurikulum tersebut (*intrinsic evaluation*). Pada *outcomes based evaluation* pertanyaan yang muncul pada jenis adalah “apakah kurikulum telah mencapai tujuan yang harus dicapainya?” dan “bagaimanakah pengaruh kurikulum terhadap suatu pencapaian yang diinginkan?” Fokus evaluasi *intrinsic evaluation* seperti evaluasi sarana prasarana penunjang kurikulum, evaluasi sumber daya manusia untuk menunjang kurikulum dan karakteristik mahasiswa yang menjalankan kurikulum tersebut. Untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lengkap tentang kurikulum, maka dalam mekanisme evaluasi kurikulum kedua pendekatan ini perlu dilakukan. Unsur-unsur yang harus dievaluasi dalam kegiatan evaluasi kurikulum sekurang-kurangnya adalah: tujuan kurikulum (relevansi dengan kebutuhan nyata di dalam masyarakat), isi kurikulum (set mata kuliah), proses pembelajaran, dan cara evaluasi hasil pembelajaran.

Evaluasi kurikulum perlu dilakukan secara komprehensif dan objektif dengan berbagai cara yang sesuai dengan unsur-unsur kurikulum yang akan dievaluasi serta indikator keberhasilan kurikulum yang terkait dengan unsur yang dievaluasi. Beberapa cara yang dapat dipakai antara lain adalah: sistem *peer review* (guna menghindarkan keberpihakan) untuk melihat isi dan pengorganisasian kurikulum, *tracer study* untuk melihat relevansi ketercapaian sasaran

kurikulum dengan kebutuhan, analisis kuesioner terhadap peserta didik untuk mengetahui suasana pembelajaran, analisis pelbagai indikator keberhasilan yang lainnya, dan *benchmarking* dengan kurikulum program studi sejenis yang dilaksanakan pada perguruan tinggi lain.

Evaluasi kurikulum perlu dilakukan secara periodik sesuai dengan unsur atau subjek yang dievaluasi. Evaluasi kurikulum yang lengkap dan menyeluruh harus dilaksanakan segera setelah *outcome* dari kurikulum tersebut dapat dinilai. Evaluasi kurikulum meliputi evaluasi pelbagai komponen dan unsur pembelajaran yang mendukung dilaksanakannya kurikulum yang bersangkutan untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, evaluasi kurikulum harus juga memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Perubahan paradigma lapangan pekerjaan akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. Kebutuhan pembangunan bangsa yang harus bertumpu pada kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, industri, sosial, dan kemanusiaan;
- c. Visi dan misi UMRAH sebagai perguruan tinggi riset dan pengembangan ilmu kemaritiman, maka perlu dipertimbangkan perlunya melakukan tak sekadar evaluasi kurikulum beserta unsur pendukungnya. UMRAH juga harus melakukan evaluasi pelbagai unsur dan komponen penting yang lainnya yang berpengaruh pada keberhasilan kebijakan pendidikan di UMRAH.

Terdapat dua proses yang berpengaruh pada keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, yaitu proses internal dan proses eksternal. Unsur-unsur yang menyatakan keberhasilan pada proses internal, antara lain, meliputi:

- a. Rata-rata jumlah lulusan yang dihasilkan setiap tahun;
- b. IP& IPK rata-rata lulusan yang dihasilkan setiap tahun;
- c. Rata-rata lama studi lulusan yang dihasilkan setiap tahun;
- d. Jumlah rata-rata lulusan dengan predikat *cum laude*;
- e. *Students' Soft Skill* (prestasi mahasiswa dalam pelbagai aspek non-kurikuler yang berpengaruh pada keterampilan yang bersangkutan dalam kehidupannya kelak di dalam masyarakat);
- f. Kontribusi institusi (dampak langsung dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang dapat dinikmati oleh masyarakat);
- g. *Institution recognition* (pengakuan institusi oleh *stake holders* atas prestasinya, khususnya dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran).

Pada dasarnya prestasi proses internal belum cukup menggambarkan prestasi sebenarnya dari kurikulum dan penyelenggarakan suatu program pendidikan. Banyak faktor eksternal

yang berpengaruh di luar sistem perguruan tinggi yang bersangkutan. Namun, faktor-faktor eksternal tersebut tak dapat secara langsung dipengaruhi oleh unsur-unsur yang menciptakan prestasi proses internal pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Unsur-unsur yang menyatakan keberhasilan sebenarnya dari suatu sistem pendidikan (termasuk kurikulum di dalamnya) adalah unsur-unsur pada *output* proses eksternal, yang antara lain, meliputi:

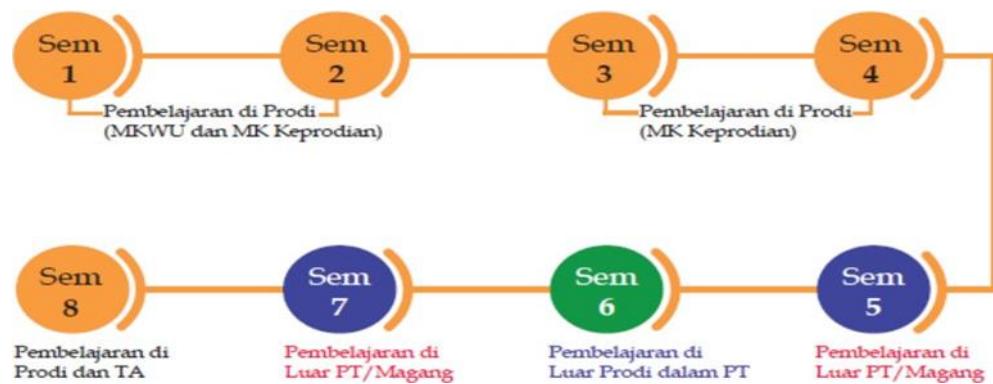
- a. Waktu tunggu rata-rata lulusan;
- b. Kualitas dan peringkat pekerjaan yang diterima lulusan pada saat pertama kali bekerja;
- c. Keluasan pekerjaan bidang pekerjaan bagi lulusan;
- d. Gaji (pengakuan atas kompetensi, prestasi, tanggung jawab) yang diterima oleh lulusan pada pekerjaan pertama;
- e. Dampak pada pengembangan institusi (pengakuan *stake holders* dalam bentuk kontribusinya ikut serta mengembangkan institusi);
- f. Pengaruh lulusan dan institusi dalam meningkatkan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis terhadap unsur-unsur internal dan eksternal tersebut, kemudian dapat diambil keputusan terhadap kurikulum yang sedang dijalankan, apakah akan direvisi atau bahkan diganti.

## X IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER

### 10.1 Model Implementasi MBKM

Model pembelajaran dalam implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH dirancang menggunakan model Non-Blok sebagai berikut:



**Gambar** Model Non-Blok dalam Implementasi MB-KM di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH

Model pembelajaran Non-Blok bermaksud bahwa pembelajaran yang dilakukan di luar

perguruan tinggi dimulai sejak semester 5, kemudian pada semester 6 pembelajaran dilakukan di luar program studi namun masih dalam perguruan tinggi yang sama, yaitu UMRAH. Selanjutnya pada semester 7, pembelajaran kembali dilakukan di luar perguruan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran di luar perguruan tinggi dapat berasal dari program studi yang sejenis (Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), maupun program studi yang tidak sejenis (Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atau program studi tidak sejenis lainnya). Sedangkan pelaksanaan pembelajaran di dalam perguruan tinggi berasal dari program studi yang tidak sejenis.

## 11.2 Mata Kuliah (MK) yang Wajib Ditempuh di Dalam Program Studi Sendiri

### Mata Kuliah Wajib Program Studi

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
1	FKP12003	Pengantar Pendidikan	2	
	UNV12001	Agama	2	
	PID11001	Linguistik Umum	2	
	PID11013	Teori dan Sejarah Sastra	2	
	UNV12007	Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu	3	
	UNV12005	Bahasa Inggris	3	
	PID11014	Folklor	3	
	UNV12003	Kewarganegaraan	2	
	FKP12002	Belajar dan Pembelajaran	2	
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
2	PID11020	Kemahiran Menyimak	3	
	UNV12002	Pancasila	2	
	PID11025	Telaah Kurikulum	3	
	PID11015	Prosa Fiksi	3	
	PID11003	Morfologi Bahasa Indonesia	3	
	UNV12004	Bahasa Indonesia	2	
	UNV12006	Pengantar Ilmu dan Teknologi Maritim	3	
	PID11002	Fonologi Bahasa Indonesia	2	

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
3	PID110027	Literasi Digital Pembelajaran BI	3	
	PID11004	Sintaksis Bahasa Indonesia	3	
	PD11026	Strategi dan Model Pembelajaran Bahsa Indonesia	3	
	PID11012	Bahasa Mandarin	3	
	FKP12006	Psikologi Pendidikan	2	
	PID11021	Kemahiran Berbicara	3	
	PID11011	Bahasa Jurnalistik	2	
	PID11016	Drama	2	
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
4	PID11005	Semantik Bahasa Indonesia	2	
	FKP12005	Profesi Kependidikan	2	
	PID11022	Kemahiran Membaca	3	
	PID11017	Apresiasi Bahasa dan Sastra Melayu	2	
	PID13001	Kewirausahaan	2	
	PID11006	Pragmatik Bahasa Indonesia	2	
	PID11009	Psikolinguistik	3	
	PID11030	Statistika Pendidikan	2	
	PID11028	Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia	3	
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
------	----------	------------	-----	------------

5	PID11018	Sanggar Bahasa dan Sastra	3	
	PID11029	Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia	4	
	PID11007	Wacana Bahasa Indonesia	2	
	PID11023	Kemahiran Menulis	3	
	PID11019	Kritik Sastra	3	
	PID11008	Sosiolinguistik	2	
	PID11031	Penulisan Bahan Ajar	3	
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>		

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
6	PID11010	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia	2	
	PID11034	Met. Penelitian Bahasa Indonesia	3	
	PID11033	Met. Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia	3	
	PID11035	Met. Penelitian Sastra Indonesia	3	
	FKP12001	Administrasi dan Manajemen Pendidikan	2	
	PID11032	Pengajaran Mikro	4	
	PID11024	Pembelajaran Berbasis Teks	3	
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>		

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
7	FKP12004	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1&2	4	
	UNV12008	Kukerta	3	
		MK Pilihan 1* (3)	2	
		MK Pilihan 3*** (5)	3	
<b>JUMLAH</b>		<b>12</b>		

SEM.	KODE-MK.	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN

<b>8</b>	UNV12009	Skripsi	6	
		MK Pilihan 2** (4)	2	
	<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	
	<b>TOTAL SKS (SEMESTER 1 - 8)</b>		<b>144</b>	

#### **MATAKULIAH PILIHAN (7 SKS)**

SEM.	KODE MK.	MATAKULIAH PILIHAN	SKS	KETERANGAN
3, 4, dan 5	PID12001	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing*	2	
	PID12002	Pembelajaran Lintas Budaya**	2	
	PID12003	Strategi Pembelajaran BIPA***	3	
	PID12004	Penulisan Kreatif sastra*	2	
	PID12005	Alih Wahana Sastra**	2	
	PID12006	Pementasan***	3	
	PID12007	Reportase*	2	
	PID12008	Keredaksian**	2	
	PID12009	Manajemen Media Massa***	3	
<b>JUMLAH</b>			<b>7</b>	

#### **11.3 Pembelajaran Mata Kuliah (MK) di Luar Program Studi**

**Tabel** Mata Kuliah di Luar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot SKS Maksimum	Keterangan
1	Di luar prodi di dalam kampus	20 sks	MK yang diambil memiliki total bobot sks yang sama, memiliki kesesuaian CPL dan kompetensi tambahan.
2	Di prodi yang sama di luar kampus	20 sks	MK yang diambil memiliki total bobot sks yang sama, disarankan melalui MK yang disepakati oleh asosiasi/HKI.
3	Di prodi yang berbeda di luar kampus	20 sks	MK yang diambil memiliki total bobot sks yang sama, memiliki kesesuaian CPL dan kompetensi tambahan.
<b>Total Bobot SKS</b>		60 sks	

## 11.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

Tabel Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dengan bobot sks	
		Reguler	MBKM
1	Asistensi Mengajar	4 sks	20 sks
2	KKN Tematik/ Bangun desa	3 sks	7 sks
3	Penelitian/Riset	6 sks	20 sks

## 11.5 Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain:

1. Mutu kompetensi peserta
2. Mutu pelaksanaan
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal
4. Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil
6. Mutu penilaian

# 12 PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

## 12.1 Perencanaan

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang disingkat dengan MBKM dilandasi oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Pembelajaran khususnya yang tertuang pada pasal 15 s/d 18. Adapun MBKM yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus. Mahasiswa dapat memenuhi beban belajarnya melalui: (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji sesuai masa dan beban belajar; (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya dapat mengikuti proses pembelajaran di luar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Untuk melaksanakan kurikulum dengan implementasi MBKM pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji terdapat 4 hal yang

telah dilaksanakan yaitu: (1) fokus pada pencapaian CPL yang telah ditetapkan oleh program studi; (2) memberikan pemenuhan hak belajar maksimum 3 semester sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia Universitas Maritim Raja Ali Haji; (3) melalui implementasi MBKM mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di dunia nyata dengan profil atau ruang lingkup pekerjaannya; (4) kurikulum yang telah dirancang dan dilaksanakan bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS dan sesuai dengan tuntutan bidang pekerjaan mahasiswa.

Berdasarkan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Tahun 2020, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi mahasiswa maupun perguruan tinggi dalam implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), di antaranya:

1. Mahasiswa berasal dari program studi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa berstatus aktif yang terdaftar pada PDDikti.

Kegiatan MBKM ini dapat diikuti oleh mahasiswa minimal di semester 5.

## A. Peran Pihak-pihak Terkait

Demi mendukung kesuksesan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dibutuhkan peran dari berbagai pihak mulai dari perguruan tinggi, fakultas, program studi, mahasiswa, dan mitra. Berikut penjabaran terkait peran pihak-pihak terkait:

1. Perguruan Tinggi
  - a. Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perguruan Tinggi **wajib memfasilitasi** hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
    - 1) Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi paling lama **2 semester atau setara dengan 40 sks**.
    - 2) Dapat mengambil sks di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak **1 semester atau setara dengan 20 sks**.
  - b. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar program studi.
  - c. Membuat dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra.
2. Fakultas
  - a. Memfasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bias diambil mahasiswa lintas program studi.

- b. Menyiapkan dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.
- 3. Program Studi
  - a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
  - b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas program studi dalam perguruan tinggi.
  - c. Menawarkan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa di luar program studi dan luar perguruan tinggi beserta persyaratannya.
  - d. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar perguruan tinggi.
  - e. Jika mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar perguruan tinggi, maka perlu menyiapkan alternatif mata kuliah daring.
- 4. Mahasiswa
  - a. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar program studi/perguruan tinggi.
  - b. Mendaftarkan diri pada program kegiatan luar program studi.
  - c. Melengkapi persyaratan kegiatan luar program studi, termasuk proses seleksi jika ada.
  - d. Mengikuti program kegiatan luar program studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang berlaku.
- 5. Mitra
  - a. Membuat dokumen kerjasama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi.
  - b. Melaksanakan program kegiatan luar program studi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam dokumen kerjasama (MoU/SPK).

Dalam pelaksanaan kurikulum dengan implementasi MBKM pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji, akan memenuhi hak mahasiswa dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa sebagai berikut:

1. minimal 4 semester dan paling lama 11 semester melakukan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji;
2. maksimal 1 semester atau setara dengan 20 sks dapat melakukan pembelajaran di luar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Universitas Maritim Raja

Ali Haji (kegiatan pertukaran pelajar);

3. maksimal 2 semester atau setara dengan 40 sks mahasiswa dapat mengambil matakuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan/atau Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di luar Universitas Maritim Raja Ali Haji yakni pada perguruan tinggi mitra, kegiatan asistensi mengajar dapat dilakukan di Sekolah Menengah Atas dan sederajat, serta kegiatan membangun desa/KKN tematik yang dilakukan didesa-desa di provinsi Kepulauan Riau.

## 12.2 Pelaksanaan

Dalam implementasi MBKM Program Studi Pendidikan Bahas dan Sastra Indonesia sebagai berikut:



Gambar Desain Implementasi Kurikulum MBKM Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

*Pertama*, mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra INdonesia diberi

fasilitas untuk mengambil mata kuliah pada program studi sendiri dan pada PT sendiri yaitu Universitas Maritim Raja Ali Haji, minimal selama 4 semester atau setara dengan  $\geq 84$  sks atau lebih dan paling lama selama 11 semester. Mata kuliah yang diambil pada program studi sendiri dapat berupa mata kuliah kompetensi inti yang wajib diambil sebagai mata kuliah disiplin ilmu program studi yang secara langsung akan mendukung pada pencapaian profil utama program studi dan/atau mata kuliah lain yang diwajibkan diambil.

**Kedua**, mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH diberi fasilitas untuk dapat mengambil matakuliah pada program studi yang lain di fakultas apapun yang ada di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Mahasiswa dapat mengambil matakuliah yang ditawarkan oleh program studi lain yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji ini selama satu semester atau setara dengan 20 sks. Matakuliah yang diambil pada program studi lain ini ditujukan selain untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran profil utama program studi, juga untuk memberikan memberikan perluasan atau pengayaan kompetensi yang ingin dimiliki oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan masa depan, minat dan bakat yang dimilikinya.

**Ketiga**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diberi fasilitas paling banyak 2 semester atau setara dengan 40 sks untuk mengambil: (1) matakuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan/atau pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di luar Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah menjalin kerja sama atau menjadi mitra; (2) melaksanakan asistensi mengajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat yang tersebar di provinsi Kepulauan Riau; (3) membangun desa/KKN Tematik di desa-desa di provinsi Kepulauan Riau. Mata kuliah yang diambil pada program studi yang sama dan program studi yang berbeda tetap ditujukan untuk: (1) memperkuat pemahaman disiplin ilmu dan mendukung pemenuhan capaian pembelajaran pada profil utama prodi, (2) memberikan perluasan kompetensi yang ingin dimiliki mahasiswa, (3) membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa, dan (4) menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan antar perguruan tinggi dalam negeri.

Adapun beberapa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada program MBKM yaitu **kegiatan pertukaran pelajar** yakni kuliah pada program studi di luar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berada di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun kuliah pada program studi yang sama dan/atau berbeda di luar Universitas Maritim Raja Ali Haji; **kegiatan asistensi mengajar**

pada Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat di provinsi Kepulauan Riau; **kegiatan Bangun Desa/KKN Tematik; dan kegiatan penelitian/riset** yang tersebar di provinsi Kepulauan Riau.

### **A. Kuliah pada Program Studi berbeda di Universitas Maritim Raja Ali Haji**

Selain mengikuti perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebagaimana pilihan yang sudah ditetapkan mahasiswa sejak masuk UMRAH, pada Program MBKM ini mahasiswa difasilitasi untuk dapat mengikuti perkuliahan pada program studi yang lain yang ada di lingkungan UMRAH. Adapun yang menjadi program studi sasaran yang memiliki relevansi dengan profil lulusan mahasiswa dan SKL/CPL program studi. Kegiatan perkuliahan di luar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Universitas Maritim Raja Ali Haji dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar untuk memperkaya dan memperluas kompetensi utama sesuai dengan Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi sebelumnya.

Kurikulum yang dilaksanakan dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Kurikulum 2019 dengan mengimplementasikan MBKM di dalam pelaksanaan kurikulum. Untuk pelaksanaan kuliah pada prodi yang berbeda di Universitas Maritim Raja Ali Haji, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah memetakan 20 sks Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi (MKKPPS) atau Mata Kuliah Kompetensi Inti Program Studi (MKKIPS) yang dapat dipertukarkan dengan program studi yang berbeda di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah pada program studi lain yang berada di UMRAH sebagai berikut:

1. terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMRAH dan tidak sedang mengambil cuti kuliah;
2. telah lulus mata kuliah MKU, MKDK, MKBK, MKKPP, dan MKPP sebanyak  $\geq 84$  sks;
3. memperoleh rekomendasi dari Dosen Penasehat Akademik (DPA) serta Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMRAH.

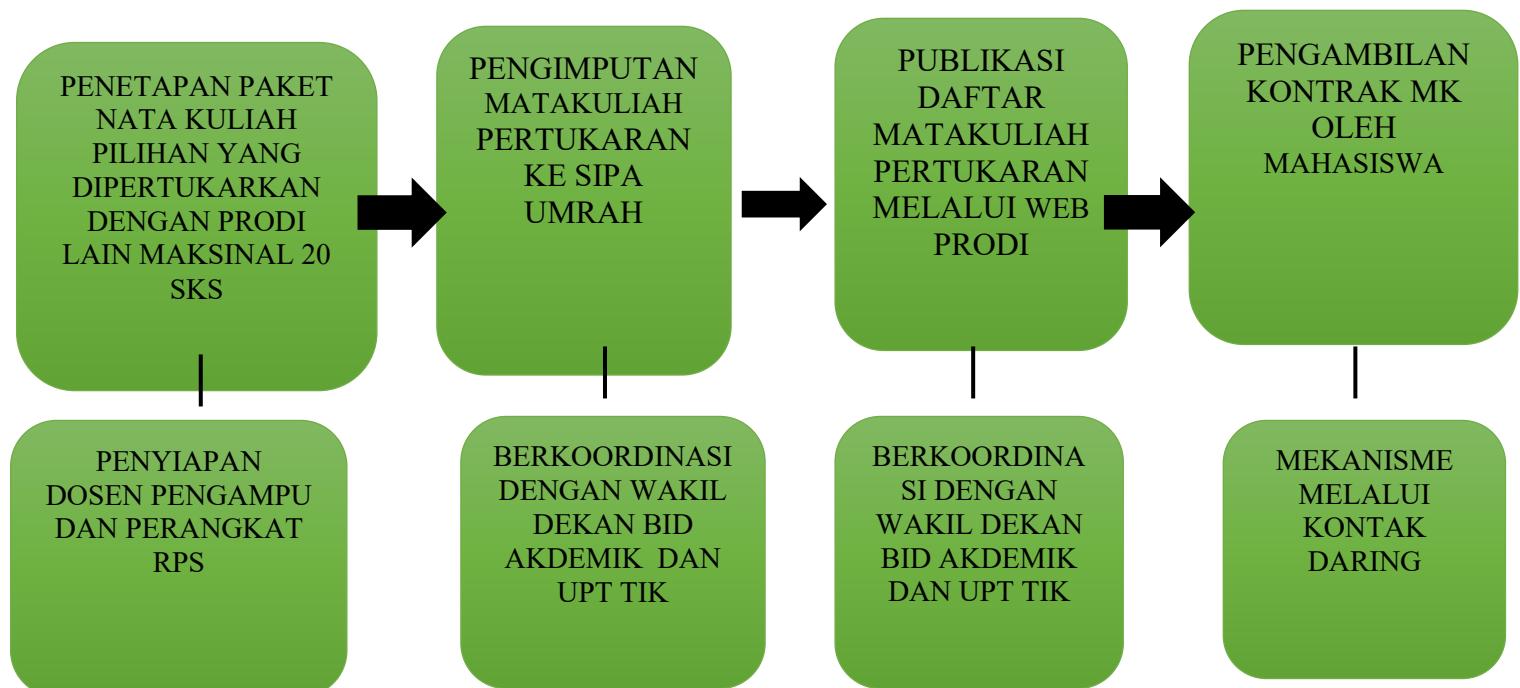


**Gambar 7** Kuliah di Luar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH

Mekanisme yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk memfasilitasi kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menyusun dan menetapkan mata kuliah yang dapat dipertukarkan dengan Program Studi yang berbeda di dalam UMRAH yang memiliki relevansi dengan Profil Lulusan dan/atau SKL/CPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia maksimal 20 SKS;
2. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menawarkan secara terbuka mata kuliah atau kelompok mata kuliah pada poin 1 yang dapat diambil oleh mahasiswa;
3. Mahasiswa mengambil mata kuliah yang ditawarkan tersebut atas bimbingan dosen penasehat akademik dan atas rekomendasi dari ketua program studi paling banyak 20 sks dan atau sesuai dengan ketetapan persyaratan maksimal pengambilan sks yang telah ditetapkan.

Mekanisme bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menetapkan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa di Program Studi lain di UMRAH dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar** Mekanisme Penetapan Mata Kuliah Pertukaran Program Studi lain di UMRAH

Mekanisme bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah pada program studi yang berbeda dari program studi asal di UMRAH dapat dilihat pada **Gambar 6.4.**



**Gambar 9** Mekanisme Perkuliahan pada Program Studi Lain di UMRAH

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Pertukaran pelajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH dilakukan melalui kerjasama antara program studi baik di dalam maupun di luar UMRAH.

Kegiatan pertukaran pelajar memiliki beberapa tujuan, di antaranya:

1. dapat memperluas wawasan ke-Bhinneka Tunggal Ika-an dan mempererat persaudaraan lintas budaya dan suku;
2. membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa; serta
3. menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan di perguruan tinggi.

Pertukaran pelajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH yang dilakukan antar program studi di dalam ataupun di luar UMRAH, direncanakan dilaksanakan selama dua semester, yaitu pada mahasiswa **semester 5** dan **semester 6**. Berikut teknis kegiatan pertukaran pelajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH:

1. pertukaran pelajar yang dilaksanakan pada **semester 5** diperuntukkan bagi pertukaran di **luar perguruan tinggi (luar UMRAH)**, baik program studi sejenis maupun tidak sejenis yang maksimal setara dengan 20 sks.
2. pertukaran pelajar yang dilaksanakan pada **semester 6** diperuntukkan bagi pertukaran yang dilaksanakan **di dalam perguruan tinggi sendiri (dalam UMRAH)**, yaitu program studi tidak sejenis yang maksimal setara dengan 20sks.

Adapun beberapa persyaratan yang harus diperhatikan saat memilih matakuliah yang akan dipertukarkan baik di dalam maupun luar perguruan tinggi, yaitu:

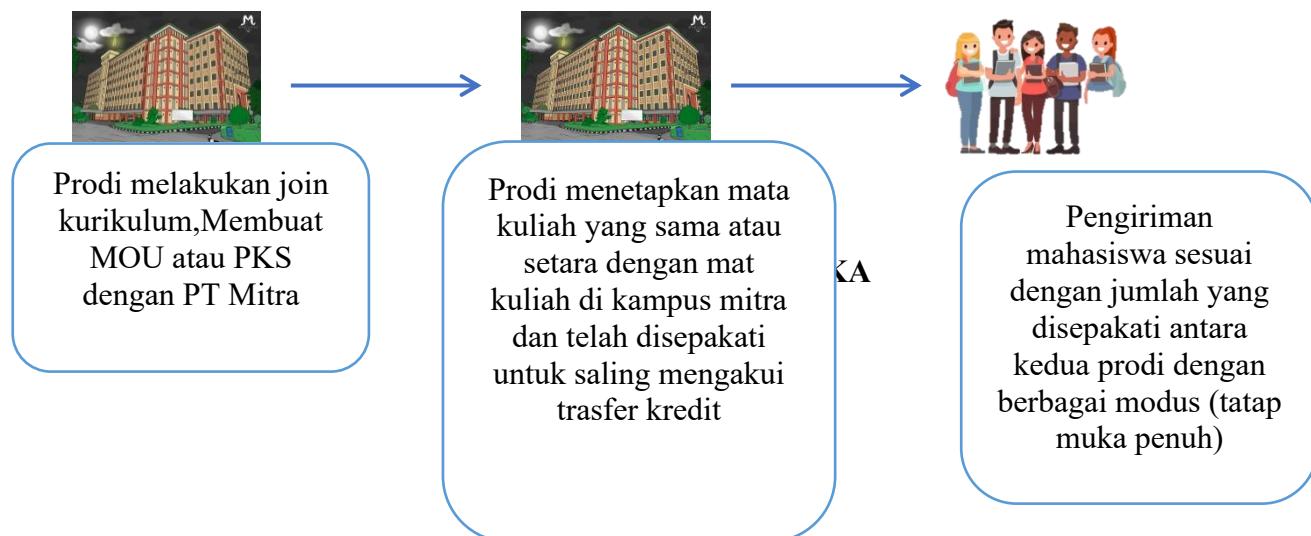
1. Bobot sks antara mata kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIPUMRAH harus sama dengan bobot sks mata kuliah di program studi mitra.
2. Mata kuliah yang akan dipertukarkan harus memiliki kemiripan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
3. Mata kuliah yang akan dipertukarkan harus memiliki kemiripan bahan kajian.
4. Program studi mitra berasal dari perguruan tinggi yang telah terakreditasi minimal B.
5. Mata kuliah yang akan dipertukarkan bukan merupakan mata kuliah kompetensi utama yang merujuk langsung pada keterlaksanaan CPL dan profil lulusan program studi.

## **B. Kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Luar UMRAH**

Selain Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Kuliah di program studi yang berbeda dari asalnya dan berada di UMRAH, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga

memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mengikuti perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di luar UMRAH, yaitu Perguruan Tinggi (PT) yang sudah menjalin mitra dalam program MBKM ini. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang diperoleh dari PT mitra yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan tercapainya Profil Lulusan dan/atau SKL/CPL; (2) membangun persahabatan mahasiswa antar PT sehingga dapat meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah pada program studi lain yang berada di UMRAH sebagai berikut:

1. terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMRAH dan tidak sedang mengambil cuti kuliah;
2. memperoleh rekomendasi dari Dosen Penasehat Akademik (DPA) serta Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMRAH.



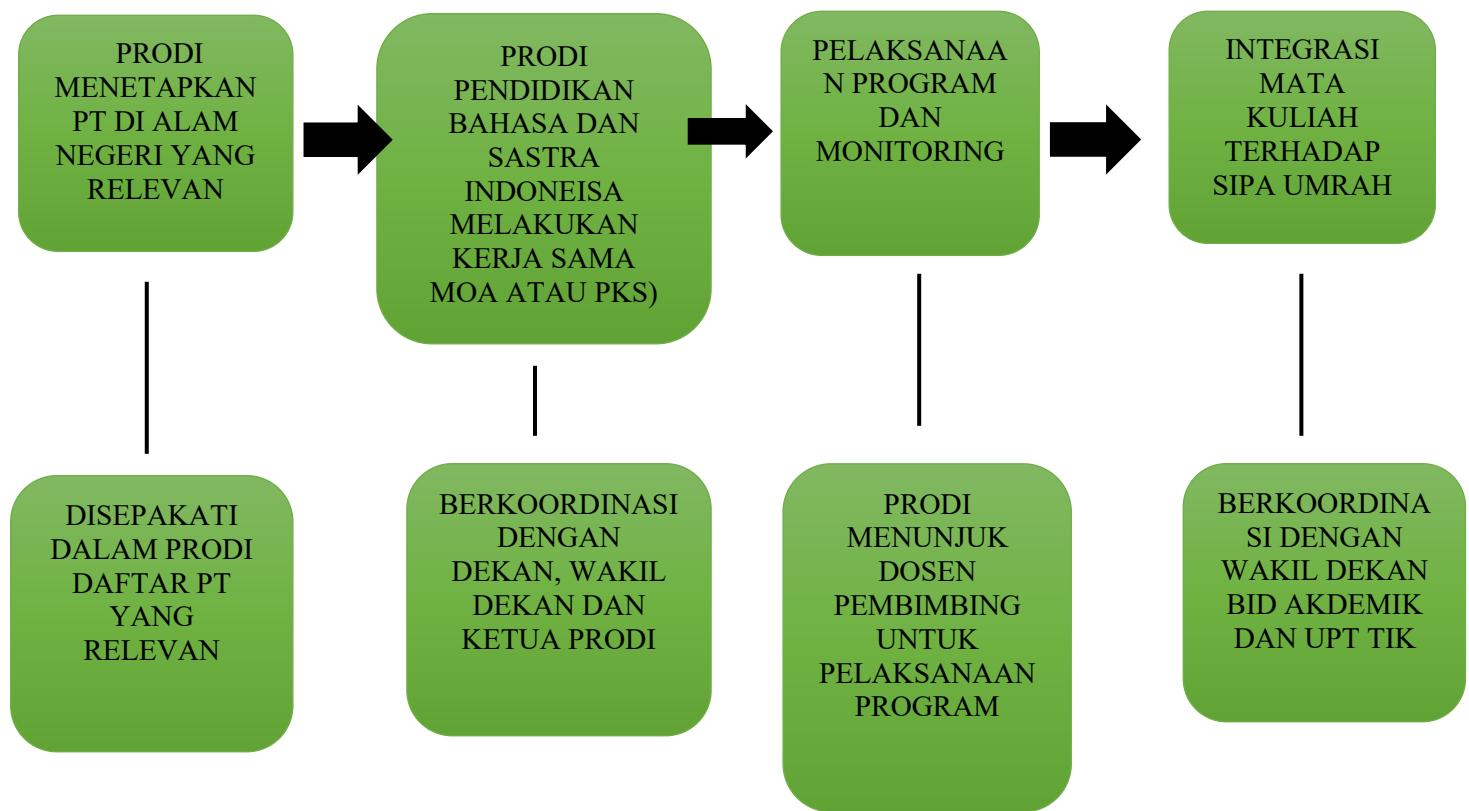
**Gambar 10** Kuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Perguruan Tinggi Mitra

Mekanisme yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk memfasilitasi kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia UMRAH melakukan *join curriculum* dengan program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia mitra yang tertuang dalam MoA atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang telah disepakati;
2. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia membuat kesepakatan dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia mitra mengenai proses pembelajaran, mode pembelajaran baik tatap muka, tatap maya atau daring, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema

pembiayaan.

3. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia UMRAH telah menetapkan mata kuliah yang sama atau setara dengan mata kuliah yang terdapat di program studi pendidikan mitra dan telah disepakati untuk saling mengakui transfer kredit antara kedua program studi.
  4. Program studi mengatur kuota mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia mitra.
  5. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia mitra.
- Mekanisme implementasi kuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Mitra di Luar UMRAH dapat dilihat pada [Gambar 11](#).



**Gambar 11** Mekanisme Perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari PT Mitra

### C. Kuliah di Program Studi yang Berbeda Luar UMRAH

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memfasilitasi mahasiswa yang

bermaksud mengikuti perkuliahan pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi lain. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada program studi yang berbeda di luar UMRAH dapat menunjang terpenuhnya capaian pembelajaran, baik yang telah tertuwang dalam struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Oleh sebab itu, sebelumnya program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia telah melakukan analisis terhadap profil dan capaian pembelajaran serta melihat relevansi bidang ilmu dengan program studi yang di luar UMRAH yang akan dipertukarkan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia UMRAH dapat kuliah pada program studi mitra yang tidak sejenis.



**Gambar 12** Mekanisme Perkuliahan pada Program Studi Berbeda di Luar UMRAH

Mekanisme yang dilaksanakan oleh program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia UMRAH untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melakukan kerja sama dengan program studi yang berbeda di perguruan tinggi lain, yaitu Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) baik yang tertuang dalam Memorandum Kesepakatan (MoA) atau Perjanjian Kerja Sama (PKS). PKS sekurang-kurangnya menyepakati untuk saling mengakui transfer kredit antara kedua program studi; melaksanakan pembelajaran dengan multi- model, baik tatap muka, tatap maya, dan berbagai proses pembelajaran dalam jaringan lainnya, serta pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari adanya kesepakatan.
2. Program studi yang melakukan PKS setidaknya memiliki peringkat akreditasi yang setara, baik PTN maupun PTS.
3. Program studi bahasa dan sastra Indonesia menetapkan mata kuliah yang relevan yang mendukung Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan dan mengakui transfer kredit antara kedua program studi yang bersepakat.
  - a. Pengiriman mahasiswa sesuai dengan jumlah yang disepakati antara kedua program studi yang bersepakat melalui serah terima mahasiswa secara daring atau luring sesuai dengan yang telah disepakati dalam PKS.

Adapun mekanisme pengaturan mata kuliah pilihan pada program studi berbeda di Luar UMRAH dapat dilihat pada Gambar 6.8



**Gambar 13** Mekanisme Pengaturan Mata Kuliah Pilihan Pada Program Studi Berbeda di Luar UMRAH

#### D. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Asistensi mengajar merupakan *experiential learning* bagi mahasiswa yang bermanfaat sebagai bagian pembentuk *personal value* dari lulusan suatu program studi khususnya lulusan di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia UMRAH. Pengalaman bermilai yang akan didapatkan selain intra dan *interpersonal skills*, juga dapat mengembangkan *transferable-employability skills*. Apabila diselaraskan dengan kategori capaian pembelajaran lulusan (CPL) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), maka kegiatan asistensi mengajar ini dapat mengembangkan keempat kategori CPL, yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum, dan sikap. Apabila dihubungkan dengan bobot terhadap keempat CPL tersebut maka dominan pada pengembangan sikap dan keterampilan umum. Adapun tujuan dari asistensi mengajar ini yaitu: memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajar dan memperdalam ilmu dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan yang berada di provinsi Kepulauan Riau; serta membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan menengah dengan pendidikan tinggi yang sesuai dengan perkembangan zaman, dan IPTEKS.



**Gambar 14** Mekanisme Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan Mitra di Kepulauan Riau

Mekanisme yang dilaksanakan oleh program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia UMRAH untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melakukan kerja sama dengan mitra di satuan pendidikan jenjang SMP dan SMA sederajat di provinsi Kepulauan Riau, dalam bentuk Memorandum Kesepakatan (MoA) atau Perjanjian Kerja Sama (PKS).
2. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia menetapkan penyetaraan/rekognisi kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai satuan kredit semester (skr) mahasiswa.
3. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia menetapkan jumlah jam yang akan digunakan mahasiswa dalam kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan yang setara dengan 20 sks.
4. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia menetapkan jumlah mahasiswa yang akan dikirim untuk mengikuti kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan jenjang SMP dan SMA sederajat yang berada di provinsi Kepulauan Riau.
5. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia menetapkan dosen pembimbing dalam kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan yang telah dilakukan oleh mahasiswa.

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan yang berada di provinsi Kepulauan Riau dapat dilihat pada



E.

**Gambar 15** Mekanisme Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Asistensi mengajar merupakan *experiential learning* bagi mahasiswa yang sangat bermanfaat sebagai bagian pembentuk *personal value* dari lulusan suatu program studi. Kegiatan asistensi mengajar ini dapat mengembangkan keempat kategori dalam CPL, yaitu pengembangan pengetahuan, sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus (berdasarkan SN-Dikti dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020).

Kegiatan asistensi mengajar memiliki tujuan diantaranya:

1. memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan;
2. membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman;
3. mengembangkan sikap bertanggungjawab mahasiswa atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
4. meningkatkan kemampuan bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat di lingkungan.

Bobot kegiatan asistensi mengajar di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP UMRAH disetarakan dengan 20 sks yang direkognisi pada 6 mata kuliah yang tersebar di **semester 5 (16 sks)** dan 1 mata kuliah yang tersebar di **semester 7 (4 sks)**. Pelaksanaan asistensi mengajar direncanakan selama 17 pekan (595 jam kumulatif) atau setara dengan 35 jam per pekan. Penyebaran mahasiswa pada kegiatan asistensi mengajar ini pada satuan pendidikan menengah yaitu setingkat SMP dan SMA atau SMK atau MA di provinsi Kepulauan Riau.

Berikut sebaran mata kuliah yang direkognisikan ke dalam kegiatan aistensi mengajar:

**Tabel 29** Sebaran Mata Kuliah dalam Kegiatan Asistensi Mengajar

N o .	Mata Kuliah Reguler Semester 5	SKS	Mata Kuliah Rekognisi “Asistensi Mengajar”
1.	PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) 1 dan 2	4	Rekognisi Asistensi Mengajar <b>21 sks:</b>
2.	Sanggar Bahasa dan Sastra	3	Rekognisi 6 MK (16 SKS) +
3.	Pengajaran Mikro	4	PLP (4 sks)
4.	Kukerta	3	
5.	Penulisan Bahan Ajar	3	
6.	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	4	

#### F. Kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik

Kegiatan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung. Mahasiswa bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani permasalahan yang ada sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan menghasilkan solusi untuk permasalahan yang ada di desa. Kegiatan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) diharapkan dapat meningkatkan *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), serta *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Program pendidikan bahasa dan sastra Indonesia memfasilitasi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan membangun desa/KKNT di desa yang berada di Kepulauan Riau.

Persyaratan bagi mahasiswa yang akan mengambil program membangundesa/KKNT sebagai berikut:

1. terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia UMRAH dan tidak sedang mengambil cuti kuliah;
2. telah lulus mata kuliah dengan memiliki minimal 100 sks dan minimal berada di semester 5 di program studinya;
3. memperoleh rekomendasi dari Dosen Penasehat Akademik (DPA) serta Ketua program studi pendidi UMRAH.



**Gambar 16 Mekanisme Membangun Desa/KKN Tematik di Desa Binaan/Mitra**

Mekanisme pelaksanaan program membangun desa/KKNT yang dikelola oleh program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Penyiapan data dan informasi)

Tahapan ini dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan program membangun desa/KKNT yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- a. Program studi pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia melakukan identifikasi desa mitra untuk pelaksanaan program membangun desa/KKNT;
- b. Program studi pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia menyusun PKS dengan Desa Binaan/Mitra yang menjadi sasaran dan menyepakati program yang akan dikerjakan oleh mahasiswa di Desa Binaan dalam bentuk hibrida atau mengajar di Desa;
- c. Program studi pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia menetapkan mata kuliah rekognisi dan jumlah jam pelaksanaan membangun desa/KKNT yang setara dengan 7 sks.
- d. Program studi pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia menentukan Dosen Pembimbing yang akan membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan program membangun desa/KKNT di Desa Binaan;
- e. Program studi pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia melakukan sosialisasi, peminatan dan pendaftaran peserta program membangundesa/KKNT;
- f. Program pendaftaran peserta program membangundesa/KKNT;
- g. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melaksanakan pembekalan mahasiswa peserta membangun desa/KKNT.

2. Tahap Pelaksanaan (Monitoring)

Tahapan ini merupakan tahap di mana mahasiswa turun ke lokasi desa binaan/mitra dalam rangka pelaksanaan program membangun desa/KKNT. Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dalam tahapan ini yaitu:

- a. mahasiswa melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Desa Binaan dan menganalisis potensi yang dimiliki oleh desa;
- b. mahasiswa menetapkan program yang akan dilaksanakan serta pembuatan proposal kegiatan;
- c. mahasiswa melaksanakan program yang telah dirancang dan tetap melaksanakan pembimbingan dengan dosen pembimbing dan kepala desa.

### 3. Tahap Pelaporan Kegiatan

Tahapan ini merupakan tahap di mana melakukan pelaporan dari hasil kegiatan membangun desa/KKNT yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada tahapan ini yaitu:

- a. Mahasiswa menyusun laporan akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan secara individu;
- b. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melakukan evaluasi keberhasilan dan evaluasi program membangun desa/KKNT.

### 4. Monitoring dan Evaluasi

Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melaksanakan kegiatan monitoring dalam rangka memastikan bahwa *output* dari setiap rangkaian kegiatan dapat tercapai, serta melakukan evaluasi pelaksanaan program untuk menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan dalam rangka memperoleh perbaikan serta penyempurnaan pada pelaksanaan di tahun berikutnya.

### 5. Tindak Lanjut: *output* dan *outcome*

Luaran ini diharapkan berdampak pada kemajuan, kesejahteraan, dan kemandirian desa. Selain itu, kegiatan membangun desa/KKNT menghasilkan luaran yang dapat dilanjutkan untuk desiminasi dan dipublikasi sehingga berdampak pada kinerja lembaga. Luaran kegiatan dapat berupa:

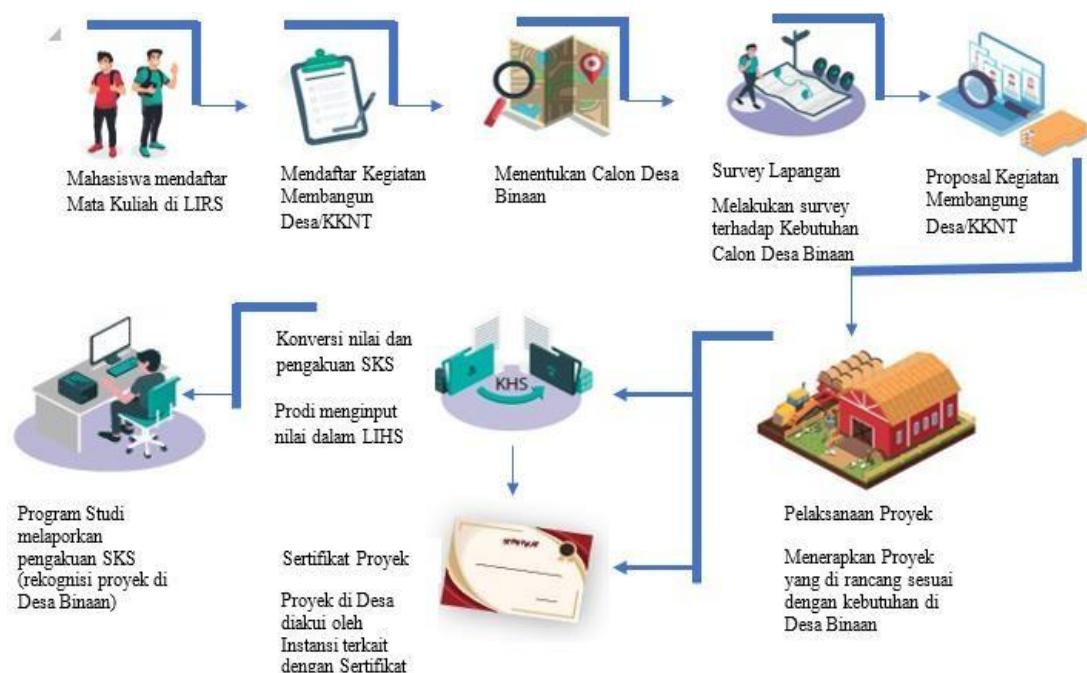
- a. Laporan kegiatan membangun Desa/KKNT.
- b. Desiminasi atau publikasi artikel kegiatan pada jurnal pengabdian

- c. HKI (surat pencatatan ciptaan) rekaman video.
  - d. Publikasi pada media massa
  - e. melaksanakan pembekalan mahasiswa peserta membangun desa/KKNT.
6. Tahap Pelaksanaan (Monitoring)
- Tahapan ini merupakan tahap dimana mahasiswa turun ke lokasi desa binaan/mitra dalam rangka pelaksanaan program membangun desa/KKNT. Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dalam tahapan ini yaitu:
- a. mahasiswa melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh DesaBinaan dan menganalisis potensi yang dimiliki oleh desa;
  - b. mahasiswa menetapkan program yang akan dilaksanakan serta pembuatanproposal kegiatan;
  - c. mahasiswa melaksanakan program yang telah dirancang dan tetapmelaksanakan pembimbingan dengan dosen pembimbing dan kepala desa.
7. Tahap Pelaporan Kegiatan
- Tahapan ini merupakan tahap di mana melakukan pelaporan dari hasil kegiatan membangun desa/KKNT yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada tahapan ini yaitu:
- a. Mahasiswa menyusun laporan akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakansecara individu;
  - b. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melakukan evaluasi keberhasilan danevaluasi program membangun desa/KKNT.
8. Monitoring dan Evaluasi
- Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melaksanakan kegiatan monitoring dalam rangka memastikan bahwa *output* dari setiap rangkaian kegiatan dapat tercapai, serta melakukan evaluasi pelaksanaan program untuk menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan dalam rangka memperoleh perbaikan serta penyempurnaan pada pelaksanaan di tahun berikutnya.
9. Tindak Lanjut: *output* dan *outcome*
- Luaran ini diharapkan berdampak pada kemajuan, kesejahteraan, dan

kemandirian desa. Selain itu, kegiatan membangun desa/KKNT menghasilkan luaran yang dapat dilanjutkan untuk desiminasi dan dipublikasi sehingga berdampak pada kinerja lembaga. Luaran kegiatan dapat berupa:

- Laporan kegiatan Membangun Desa/KKNT.
- Desiminasi atau publikasi artikel kegiatan pada jurnal pengabdian

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran Membangun Desa/KKN Tematik dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 17.



**Gambar 17** Mekanisme Pelaksanaan Program Membangun Desa/Kuliah KerjaNyata Tematik (KKNT)

Membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus dengan secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah yang ada demi mengembangkan potensi desa setempat. Kegiatan membangun desa memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya untuk bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan dan

membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Kegiatan membangun desa di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP UMRAH disetarakan sebanyak 8 sks dengan rekognisi mata kuliah yang tersebar di semester 7 di luar mata kuliah PLP (4 sks) dan Skripsi (6 sks). Adapun kegiatan membangun desa ini dilaksanakan selama **9 pekan** dengan **315 jam kumulatif atau 35 jam per pekan**. Kegiatan ini dilaksanakan di desa mitra yang telah ditentukan oleh program studi ataupun desa asal mahasiswa. Berikut sebaran mata kuliah yang direkognisikan ke dalam kegiatan membangun desa.

**Tabel 30** Sebaran Mata Kuliah yang Direkognisi dengan Kegiatan MembangunDesa

No	Mata Kuliah Reguler Semester 7	Sks	Mata Kuliah Rekognisi “Bangun Desa”
1.	Kuliah Kerja Nyata	3	Rekognisi Bangun Desa <b>8 sks</b>
2.	Mata Kuliah Wajib/Pilihan program studi	5	

### 12.3 Evaluasi

Untuk program ini, langkah-langkah yang ditempuh oleh program studi disesuaikan dengan kebijakan mutu yang berlaku di UMRAH. UMRAH memiliki Manual Penetapan Standar, Manual Pelaksanaan Standar, Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar, Manual Pengendaian Pelaksanaan Standar, dan Manual Peningkatan Standar. Kebijakan serta manual mutu untuk Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini dibuat terintegrasi dengan pelaksanaan penjaminan mutu di UMRAH. Adapun pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu kurikulum UMRAH mengikuti siklus PPEPP yaitu (1) **Penetapan** kurikulum (P); (2) **Pelaksanaan** Kurikulum (P); (3) **Evaluasi** Kurikulum (E); (4) **Pengendalian** Kurikulum (P); dan (5) **Peningkatan** Kurikulum (P).

Dalam pelaksanaan penjaminan mutu, program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia UMRAH melakukan penetapan kurikulum yang dilakukan setiap minimal 4-5 tahun sekali dengan memperhatikan perkembangan zaman, IPTEKS, serta kebutuhan lulusan di lapangan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* melalui hasil *tracer study* alumni serta pelaksanaan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan *stakeholder*. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia membentuk Tim Kurikulum yang akan bertugas menetapkan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang

disesuaikan dengan visi-misi Program Studi dan juga memperhatikan Profil Lulusan dan CPL yang ditetapkan oleh IKPROBSI Indonesia yang mempunyai relevansi dengan kebutuhan program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Selanjutnya program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia menyusun bahan kajian, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi dengan implementasi MBKM. Naskah Kurikulum yang telah disusun kemudian disahkan dan ditetapkan oleh Rektor UMRAH.

Setelah ditetapkan oleh Rektor UMRAH, maka kurikulum ini disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, alumni, mitra, dan *stakeholder*. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Setelah pelaksanaan kurikulum di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia maka dilakukan monitoring dan evaluasi. Tahapan monitoring dilaksanakan oleh Penjaminan Mutu Program Studi/Fakultas/Universitas dengan bertujuan untuk mengumpulkan data kesesuaian keterlaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum, RPS, serta SOP yang telah ada di Program Studi, Fakultas, maupun Universitas; sebagai kegiatan supervisi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kinerjanya selama perkuliahan; sebagai bagian dari rangkaian penjaminan mutu penyelenggaraan proses pembelajaran. Untuk link RPS dapat dilihat pada link berikut.

Adapun kegiatan monitoring dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Program studi megajukan daftar nama dosen kepada dekan untuk diterbitkan Surat keputusan (SK) dan Surat Perintah Tugas (SPT) yang akan melaksanakan monitoring pembelajaran di program studi pendidikan bahasa dan Indonesia yang berasal dari lingkungan UMRAH.
2. Program studi menyampaikan program Studi menyampaikan instrumen monitoring yang telah disediakan untuk digunakan selama proses monitoring;
3. Dosen yang ditugaskan melakukan monitoring berkomunikasi dengan Program Studi

- terkait rencana dan tujuan kunjungan;
4. hasil monitoring dilaporkan kepada Ketua Program Studi untuk direkap dan digunakan dalam kegiatan evaluasi;
  5. Rekapitulasi hasil monitoring disampaikan kepada Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik serta Penjaminan Mutu Universitas.

Kegiatan Evaluasi kurikulum bertujuan untuk perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4–5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta ditelaah oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

## **12.4 Pengendalian**

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

## **12.5 Peningkatan**

Peningkataan kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif.

## **13 PENUTUP**

Kurikulum Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sesungguhnya mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab para pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu. Kurikulum 2019 Plus MBKM UMRAH merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbarui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK yang dituang dalam Capaian Pembelajaran. Program Studi Pendidikan Bhaas dan Sastra Indoensia, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, UMRAH, merekonstruksi kurikulum Program Studi Kimia dengan memproyeksikan kompetensi *output* berorientasi pada KKNI. Penyesuaian kurikulum berbasis *OBE* juga dilakukan demi mendukung implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM). Harapannya agar lulusan dari program studi pendidikan

bahasa dan sastra Indoensia memiliki kepribadian positif dan cerdas dalam berkehidupan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memenuhi kualifikasi kompetensi dalam menyongsong Era Revolusi 4.0 yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (SN DIKTI).
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Rektor Nomor 03 Tahun 2019 Tentang Pedoman Ekivalensi Kurikulum UMRAH 2019.
- Peraturan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 02 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Struktur Kurikulum, Sebaran Mata Kuliah, dan Kode Mata Kuliah Program Sarjana dalam Kurikulum UMRAH 2019
- Permendikbud Nomor 232 Tahun 2000 tentang jenis kompetensi mata kuliah. Presiden Republik Indonesia. (10 Agustus, 2012). Pendidikan Tinggi. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (17 Januari, 2012). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012. Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
- Surat Edaran Direktorat Jenderal Belmawa Nomor 255/B/SE/VIII/2016 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.
- Surat Edaran Direktorat Jenderal Belmawa Nomor 435/B/SE/2016 tentang Bahan Ajar Mata Kuliah Wajib.
- Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1276/E/T/2012 tentang Pembukaan Program Magister dan Doktor.
- Surat Edaran Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor B/1400/UN53.01/KR.00.01/2019 tentang Revisi Kurikulum 2015.Kemendikbud Nomor 045 tahun 2002 tentang jenis kurikulum inti (Kepmendiknas Nomor 045 tahun 2002 tentang kurikulum inti perguruan tinggi)Tim Penyusun. (2015).

## **LAMPIRAN DESKRIPSI MATA KULIAH**

No.	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
1	Linguistik Umum	Mata kuliah ini membahas tentang hakikat bahasa. Di dalamnya tercakup pembahasan tentang batasan, karakteristik, dan fungsi bahasa. Pembahasan ini dilengkapi dengan penelaahan tentang teori dalam pelbagai aliran dalam linguistik serta pembahasan bidang kajian bahasa secara general.
2	Fonologi Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini diisi dengan pembahasan teori mendasar mengenai ilmu bunyi bahasa Indonesia. Hal ini meliputi hakikat, cakupan, alat ucap, dan karakter bunyi bahasa Indonesia.
3	Morfologi Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini diisi dengan pembahasan tentang hakikat morfem, jenis-jenis morfem proses morfologi, kelas kata bahasa Indonesia, dan analisis kata berdasarkan berbagai teori morfologi.
4	Sintaksis Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini diisi dengan pembahasan tentang sintaksis bahasa Indonesia yang terdiri atas: frasa, klausa, dan kalimat. Mata kuliah ini juga mengkaji dan menganalisis kalimat bahasa dalam pemakaian sehari-hari, khususnya dalam media massa cetak. Pengalaman dan pengetahuan ini diharapkan ada manfaatnya bagi mahasiswa sebagai bekal dan penunjang untuk menjadi ahli bahasa, antara lain menjadi editor, penyuluh bahasa.
5	Semantik Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini tercakup pengkajian makna kata dalam bahasa Indonesia yang meliputi tentang pengertian, jenis, sejarah semantik, jenis maksna, relasi makna, medan makna, perubahan makna, kategori makna, dan daksi.
6	Pragmatik Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini diisi dengan pembahasan tentang hakikat pragmatik, struktur konversasi bahasa Indonesia, dan pengkajian pragmatik sebagai pendekatan dalam pengajaran bahasa.

7	Wacana Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini diisi dengan pembahasan tentang hakikat wacana, struktur wacana, jenis wacana, dan perkembangan kajian wacana. Selain itu, perkuliahan ini juga berisi latihan menganalisis berbagai jenis wacana berdasarkan berbagai teori (pendekatan, metode, dan teknik) analisis wacana, dan menerapkannya dalam penelitian dan dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia di sekolah.
8	Sosiolinguistik	Mata kuliah ini diisi dengan pembahasan tentang sosiolinguistik sebagai suatu disiplin ilmu. Di dalamnya tercakup pembahasan tentang pengertian bahasa dalam konteks sosial dan budaya, ragam bahasa, serta hubungannya dengan disiplin ilmu-ilmu lain.
9	Psikolinguistik	Mata kuliah ini disi dengan pembahasan tentang prinsip-prinsip dasar psikolinguistik. Di dalamnya tercakup pembahasan tentang kaitan bahasa dengan psikologi, pemerolehan bahasa, penguasaan bahasa, kemampuan bahasa, dan penggunaan bahasa.
10	Bahasa Jurnalistik	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang teori dan konsep jurnalistik, sejarah perkembangan jurnalistik dari luar dan dalam Indonesia, ciri-ciri bahasa jurnalistik, menganalisis dan berlatih mengaplikasikan bahasa jurnalistik.
11	Teori dan Sejarah Sastra	Mata kuliah ini diisi dengan pembahasan tentang pengetahuan ilmu sastra dan dunia sastra dengan perbincangan dikhususkan pada sastra Indonesia. Di dalamnya tercakup pembahasan tentang <i>genre</i> sastra, metode pendekatan sastra, fungsi sastra, estetika, dan pengkajian struktur karya sastra sebagai pengantar kajian terhadap karya sastra. Selain itu, perkuliahan ini juga diisi dengan pembahasan tentang sejarah sastra sebagai salah satu cabang ilmu sastra. Di dalamnya tercakup kaitan antara sejarah sastra dengan teori dan kritik sastra. Pembahasan pada perkuliahan ini

		dilengkapi dengan penelaahan perkembangan kesusastraan Indonesia, terutama berkenaan dengan sastrawan, bentuk karya , tema, aliran kesusastraan, pengaruh zaman, dan pelbagai peristiwa kesusastraan Indonesia.
12	Folklor	Mata kuliah ini berisi tentang sastra rakyat, sejarah perkembangan sastra rakyat di Indonesia. Di dalamnya tercakup pembahasan tentang puisi, prosa lisan rakyat, dongeng, mite, legende, dan teknik pengumpulannya dan pemanfaatan tradisi lisan/kearifan lokal sebagai media pembelajaran dalam bentuk literasi digital.
13	Prosa Fiksi	Mata kuliah ini diisi dengan pembahasan tentang penelaahan unsur-unsur yang membangun cerita rekaan. Di dalamnya tercakup unsur estetika dan ekstra estetika prosa fiksi dan nonfiksi Indonesia dengan menerapkan pelbagai pendekatan telaah sastra.
14	Drama	Mata Kuliah ini membahas tentang penelaahan unsur-unsur yang membangun drama sebagai karya yang memiliki dua dimensi (sebagai karya sastra dan karya seni pertunjukan). Di dalamnya tercakup pembahasan karakteristik, sejarah, seni, peran, evaluasi, dan kemungkinan pengembangannya, termasuk pementasannya
15	Kemahiran Menyimak	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menjadi satu di antara 4 kemahiran berbahasa, yang merupakan kemahiran awal. Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan terampil dalam kegiatan menyimak. Rincinya, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dan mengaplikasikan hakikat menyimak, jenis menyimak, unsur menyimak, gangguan proses menyimak yang pada akhirnya mampu melatih kemahiran menyimak dalam pelbagai tataran kebahasaan .
16	Kemahiran Berbicara	Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentang kemampuan berbicara dalam berbagai situasi. Materi tidak hanya berkaitan dengan teknis berbicara saja, tetapi juga pemahaman mengenai retorika, aspek pengembangan ide pesan yang akan

		disampaikan.
17	Kemahiran Membaca	<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menjadi satu di antara 4 kemahiran berbahasa, yang merupakan kemahiran reseptif (menerima). Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan terampil dalam kegiatan membaca. Rincinya, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dan mengaplikasikan konsep dari minat baca, cara efektif dalam membaca, teknik, dan pemilihan bahan bacaan. Jika menguasai hal tersebut, mahasiswa akhirnya dapat mengaplikasikan tingkatan membaca yang lebih tinggi, yaitu membaca kreatif yang berguna untuk dirinya. Mahasiswa juga dapat mengaplikasikan kemampuan keterbacaan, penyusunan alat evaluasi, dan metode pengajaran membaca yang berguna untuk mahasiswa ketika memberikan pembelajaran pada peserta didik nantinya.</p>
18	Kemahiran Menulis	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah terakhir dari 4 kemahiran berbahasa. Mata kuliah ini bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman dasar-dasar menulis, serta bekal praktik menulis berbagai karangan. Topik bahasannya meliputi konsep menulis, jenis-jenis dan komponen tulisan, proses menulis, teknik menulis, dan praktik menulis.</p>
19	Bahasa Indonesia	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah umum Bahasa Indonesia. Mata kuliah ini untuk memberikan pemahaman tentang 1) hakikat bahasa, fungsi, dan ragam bahasa lisan dan tertulis; (2) EBI, kata baku dan tidak baku, kata serapan, afiksasi; (3) kalimat efektif, (4) paragraf efektif, (5) karya ilmiah dan jenis karya ilmiah, (6) notasi ilmiah; (7) penyuntingan karya ilmiah serta implikasi penggunaan bahasa Indonesia, sehingga mahasiswa lebih memartabatkan bahasa Indonesia.</p>
20	Bahasa Mandarin	<p>Pelajaran Bahasa Mandarin menggunakan buku paduan 《汉语教程》 Basic Mandarin penerbit Beijing language culture university. 《汉语教程》 Basic Mandarin merupakan buku paduan Bahasa Mandarin khusus dibuat untuk</p>

		<p>orang asing yang mempelajari Bahasa Mandarin sebagai Bahasa kedua, 《汉语教程》 Basic Mandarin memiliki 3 seri, dalam 1 seri ada 15 bab. Dalam 15 bab mengajari mahasiswa untuk dapat menggunakan Bahasa Mandarin di dalam kehidupan sehari- hari. buku paduan tersebut dapat mempelajari 4 pokok pelajaran yaitu : menyimak, berbicara, membaca, menulis dalam Bahasa Mandarin. Mata kuliah ini membahas penggunaan nada, kosa kata ,tata bahasa, struktur dan makna dalam berbahasa mandarin baik lisan maupun tulisan.</p> <p>Pembelajaran Bahasa Mandarin mengutamakan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran. Perkuliahan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pemodelan, melaftalkan , menggambarkan letak lidah, melatih mahasiswa untuk dapat melaftalkan Initials 声母、Finals 韵母、pinyin 拼音 Initial-final combinations、Tones 声调、Modulation of Tones 变调、Syllables 音节 dengan tepat..Penilaian dilakukan dengan tes lisan dan tes tulisan.uts dan uas.</p>
21	Bahasa Inggris	Mata kuliah ini menjadikan mahasiswa terampil dalam mengaplikasikan secara lisan bahasa Inggris dalam berbagai situasi.
22	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah bidang keahlian, yang bertujuan agar mahasiswa bisa jadi menjadi pelopor dalam membina dan mengembangkan bahasa Indonesia. Mata kuliah ini membahas dan menguraikan 1) pengertian, latar belakang dan tujuan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia; 2) kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing; 3) landasan dan kebijakan dalam pembinaan dan pengajaran; 4) sasaran dan bahan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia; 5) serta pelaksanaan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dalam berbagai bidang. Mata kuliah ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa/guru dalam melaksanakan tugas di

		tempat kerja atau di bidang pekerjaan yang berkaitan dengan bahasa.
23	Apresiasi Bahasa dan Sastra Melayu	Mata kuliah ini diisi dengan pembahasan tentang hakikat apresiasi bahasa dan sastra Melayu, teknik pengembangan materi, dan metode pembelajaran keterampilan apresiasi sastra Melayu di sekolah menengah.
24	Reportase	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang dan melakukan investigasi, baik <i>indepth reporting</i> maupun <i>investigative reporting</i> , dan melakukan pelaporan, serta kemampuan etis dan analitis yang dibutuhkan dalam proses investigasi dan pemanfaatan media digital dalam pemerolehan data dan informasi
25	Keredaksian	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan bekal tentang seluk beluk keredaksian mencakup model organisasi pers dan pengelolaannya, tugas dan tanggung jawab redaksi, penyuntingan bentuk, isi, dan bahasa.
26	Manajemen Media Massa	Mahasiswa memahami sistem kerja keredaksian di perusahaan pers dalam bentuk manajemen media daring ( <i>online</i> ) dan cetak ( <i>offline</i> ). Mereka juga mampu mengaplikasikan ilmu jurnalistik selama kegiatan praktik jurnalistik, dimulai dari rapat redaksi, penugasan, proses pengumpulan data dan informasi, foto jurnalistik, serta menulis berita langsung dan <i>feature</i> . Di ruang redaksi perusahaan pers, mahasiswa juga mendapat kesempatan untuk mempelajari proses pengeditan berita, penetapan <i>headline</i> berita, perwajahan, pracetak, pola pengawasan berita hingga cetak. Sebelum melaksanakan magang, mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang kode etik jurnalistik, memahami kondisi pers industri, memahami tugas dan pola kerja dari awak redaksi, teknik pengumpulan data dan informasi, menulis berita langsung dan <i>feature</i> , serta foto

		jurnalistik.
27	Sanggar Bahasa dan Sastra	Mata kuliah ini diisi dengan pelatihan pelbagai bentuk keterampilan berbahasa dan bersastra Indonesia, membaca karya sastra (puisi, cerpen, teks drama) sebagai seni pertunjukan, membuat bulletin sekolah, menata majalah dinding, dan menata kliping. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan penanggulangan permasalahan guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, khususnya upaya meningkatkan apresiasi terhadap bahasa dan sastra Indonesia.
28	Kritik Sastra	Mata kuliah ini berisi tentang prinsip-prinsip kritik sastra untuk kepentingan pengkajian dan apresiasi sastra.
29	Penulisan Kreatif Sastra	Mata kuliah ini bertujuan untuk menghasilkan kreativitas dalam bentuk karya sastra.
30	Alih Wahana Sastra	Mata kuliah ini pendukung dalam proses alih wahana sastra, transformasi sastra, dan ekranisasi sastra.
31	Pementasan	Mata kuliah ini bertujuan mengasah bakat mahasiswa dalam seni pertunjukan.
32	Telaah Kurikulum	Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang keseluruhan dari bagian-bagian yang membangun sebuah kurikulum, konsep kurikulum, prinsip dan tujuan, landasan pengembangan kurikulum, perkembangan kurikulum yang sudah dan sedang dilaksanakan di Indonesia baik kelebihan maupun kelemahan, serta pembelajaran tentang perkembangan secara singkat sistem pendidikan terbaik di dunia di berbagai Negara sehingga menjadi konsep untuk menganalisis kelebihan dan kelemahan dari sebuah kurikulum.
33	Strategi dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang bertujuan memberikan pengetahuan tentang strategi, model, metode, dan teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan baru tentang <i>blended learning</i> , yaitu pembelajaran dengan menggabungkan media luring dan daring.
34	Literasi Digital Pembelajaran Bahasa Indonesia	Pembelajaran dalam mata kuliah ini berkenaan dengan literasi khususnya literasi digital.

		Mempelajari literasi digital berarti ikut berpartisipasi dalam dunia modern, bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, dan dapat berpikir untuk merancang teknologi digital yang kritis dan kreatif
35	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang bertujuan menghasilkan calon pendidik dengan kekaryaan berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi pembelajaran yang disampaikan adalah (1) konsep perencanaan pengajaran; (2) SK, Kompetensi inti, Silabus, RPP Kurikulum 2013. Perkuliahan dilakukan dengan pola pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student centered learning). Perkuliahan dilakukan dengan variatif menggunakan metode <i>small group discussion</i> , ceramah, diskusi, <i>self-directed learning</i> , <i>discovery learning</i> , <i>cooperative learning</i> tanya jawab. Penilaiannya berupa penugasan individu dan kelompok, uts (tes tertulis) dan uas (tes lisan) serta kehadiran.
36	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini mengkaji tentang tolak ukur hasil pendidikan melalui pengukuran dan penilaian hasil belajar. Bahasan materi perkuliahan yang disampaikan akan mengarah pada pembentukan pengetahuan dan kemahiran dalam evaluasi pembelajaran bagi para calon guru. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang konsep, prinsip, prosedur, dan penerapan perencanaan, penyusunan, penganalisisan, serta menilai hasil evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
37	Pembelajaran Berbasis Teks	Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang teks yang merupakan inti dari pembelajaran bahasa Indonesia di Kurikulum 2013. Pada mata kuliah ini, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari 4 kemahiran berbahasa kemudian mengolaborasikannya dengan strategi dan model pembelajaran yang sesuai, serta dapat membuat

		teks/tes untuk kepentingan pembelajaran.
38	Penulisan Bahan Ajar	Pembelajaran pada mata kuliah melengkapi tentang konsep bahan ajar, jenis bahan ajar, dan analisis buku teks yang menjadi unsur penunjang membangun sebuah kurikulum serta pembelajaran bagaimana merancang bahan ajar. Tujuan dari mata kuliah untuk memberikan pengetahuan tentang pemilihan dan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran.
39	Pengajaran Mikro	Pembelajaran pada mata kuliah ini mencakup keterampilan dasar seorang guru. Teori-teori tersebut diaplikasikan dalam praktik mengajar terbatas/mikro.
40	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1	Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 memberikan dasar dan pengalaman kondisi nyata proses kegiatan belajar mengajar dan kehidupan sekolah.
41	Pengenalan Lapangan Persekolahan 2	Mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 bertujuan untuk memberikan pengalaman pada mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang didapatkannya dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam membentuk kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional sebagai calon guru.
42	Pengantar Pendidikan	Mata kuliah Pengantar Pendidikan merupakan mata kuliah pengenalan awal tentang teori dan praksis secara garis besar tentang pendidikan. Mata kuliah ini membicarakan hakikat manusia dan pengembangannya, hakekat, asas, landasan, lingkungan pendidikan, dan pendidikan nasional.
43	Belajar dan Pembelajaran	Mata kuliah ini menitikberatkan pada peserta didik yang merupakan subjek dalam kegiatan belajar mengajar. Pada mata kuliah mahasiswa belajar tentang hakikat belajar dan pembelajaran, prinsip-prinsip belajar dan implementasinya, motivasi belajar, teori belajar, pendekatan pembelajaran yang memiliki keterkaitan dengan tingkah laku, gaya belajar, serta karakter peserta didik. Mempelajari problematika belajar dan bagaimana pencegahannya yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Sehingga mata kuliah ini menjadi mata kuliah awal untuk membekali

		diri dalam dunia pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
44	Psikologi Pendidikan	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang berkenaan dengan manusia lebih tepatnya pada peserta didik. Psikologi pendidikan mempelajari tentang karakter, pertumbuhan dan tahap-tahap perkembangan peserta didik. Penyesuaian diri peserta didik, permasalahan yang muncul dalam pendidikan. Psikologi pendidikan sebagai studi tentang proses-proses kejiwaan yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan manusia itu sendiri. Mata kuliah dasar yang menjadi awal untuk bergelut dalam dunia pendidikan.
45	Profesi Kependidikan	Profesi kependidikan adalah mata kuliah yang berkenaan bidang keahlian dalam pendidikan yang difokuskan pada guru. Mata kuliah ini memahami dasar dalam menjadi seorang guru, peranannya, dan kompetensinya yang berguna untuk meningkatkan profesi guru.
46	Statistika	Mata kuliah ini menyajikan konsep dasar statistik yang dapat digunakan dalam penelitian atau pun pembelajaran di bidang bahasa. Materinya mencakup hakikat, bidang kajian, data dan penyajiannya, serta analisis dan deskripsi data.
47	Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia	Tujuan dari mata kuliah ini untuk membekali para mahasiswa pengetahuan, pemahaman, dan penerapan berbagai metode penelitian terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Mata kuliah ini menjadi dasar untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Materinya terdiri dari penelitian kualitatif, kuantitatif, dan campuran; PTK, Penelitian pengembangan (R&D); teknik pengumpulan dan analisis. hasil akhir yang diharapkan dari mata kuliah ini, mahasiswa mampu merancang penelitian pembelajaran bahasa Indonesia.
48	Metodologi penelitian bahasa Indonesia	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kompetensi pada mahasiswa tentang penelitian bahasa. Pembelajarannya mencakup kajian penelitian bahasa, teknik pengumpulan dan analisis data, serta bentuk rancangan penelitian bahasa.

49	Metodologi penelitian sastra Indonesia	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kompetensi pada mahasiswa tentang penelitian sastra. Pembelajarannya mencakup kajian penelitian sastra, teknik pengumpulan dan analisis data, serta bentuk rancangan penelitian sastra .
50	Skripsi	Penulisan hasil penelitian, dengan menggunakan langkah-langkah metode ilmiah. Kemampuan ini sangat diperlukan bagi mereka yang akan melanjutkan ke program yang lebih tinggi. Kegiatan pembelajaran berupa pembimbingan dan pengujian.
	Pendidikan Agama	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai wawasan luas tentang kemajemukan agama. Mahasiswa diharapkan memahami agama secara komprehensif sebagai realitas manusia sehingga mampu berperilaku sebagai manusia beriman secara kritis dan dapat mewujudkan nilai-nilai religiusitas.
51	Pendidikan Pancasila	Mata kuliah ini bertujuan mengantar mahasiswa agar mengembangkan kepribadian dan mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila secara sadar dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dan menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan.
52	Pendidikan Kewarganegaraan	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kesadaran mahasiswa untuk bela negara secara benar, memiliki wawasan kebangsaan, dan Ketahanan Nasional secara integral dan komprehensif, serta memiliki rasa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
53	Tamadun dan Tunjuk Ajar Melayu	
54	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami konsep-konsep dasar pembelajaran BIPA, hal-hal yang perlu diterapkan, materi dan sumber belajar BIPA.
55	Pembelajaran Lintas Budaya	Mata kuliah ini menguraikan tentang teori dan konsep komunikasi antar negara yang mempunyai akar budaya yang berbeda-beda. Mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa sebagai pengajar BIPA nantinya untuk dapat berkomunikasi

		dengan baik di manapun mereka ditempatkan sesuai dengan kebutuhan.
56	Strategi Pembelajaran BIPA	Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar pengajaran BIPA, jenis strategi, dan model pembelajaran BIPA yang mencakup kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa mempunyai pengalaman mempraktikkan strategi belajar mengajar BIPA.
57	Pengantar Ilmu dan Teknologi Kemaritiman	Memberikan dasar-dasar pengetahuan dan pengertian kemaritiman dalam memanfaatkan perkembangan sains mutakhir secara populer, terutama <i>“public health”</i> , <i>“applied” science</i> dan dasar-dasar kemaritiman modern.
58	Kewirausahaan	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pandangan baru kepada mahasiswa tentang kewirausahaan dan diharapkan menjadi sebuah tradisi. Kewirausahaan diarahkan untuk menumbuhkan industri kreatif dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.
59	Kukerta	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang bisa mengeksplorasi potensi mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa berperan aktif sebagai motivator, bertindak sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan nyata masyarakat.

